

**PENGEMBANGAN SILABUS PROGRAM MALAM BINA
IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AL HIKMAH PALOPO**

Tesis

*Diajukan Kepada Pascasarjana IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Tesis
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Magister
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Oleh:

**ARIANI
Nim : 2105010014**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGEMBANGAN SILABUS PROGRAM MALAM BINA
IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AL HIKMAH PALOPO**

Tesis

*Diajukan Kepada Pascasarjana IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Tesis
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Magister
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



IAIN PALOPO

Oleh:

Ariani

Nim : 2105010014

Pembimbing

- 1. Dr.H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugrakan Rahmat dari hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “ Pengembangan Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Hikmah Palopo ”Pengembangan Silabus Materi Majelis Taklim Al Hidayah di Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada junjungan Rasulullah saw, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh ummat Islam selaku para pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak menghadapi kesulitan, namun dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi penyelesaian Studi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti tentunya mendapat dukungan dan do'a dari beberapa pihak atas kelancaran dalam penyusunan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo dan Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag Selaku Rektor IAIN Palopo periode 2020-2023.
2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. Selaku Direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Helmi Kamal, M.H.I Selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Palopo. yang telah memberikan saran dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Bustanul Iman RN, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf Pascasarjana yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian tesis.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. Selaku pembimbing 1, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag, selaku pembimbing II, Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. selaku penguji 1 dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd. selaku penguji II. yang dengan Ikhlas memberikan masukan, petunjuk arahan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd, Andi Arif Pameessangi, S.Pd., M.Pd dan Muhammad Nur Tau'labi, S.Pd, selaku validator produk berupa silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).
6. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di Pascasarjana IAIN Palopo.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Bakri dan Ibunda Nurdiana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih

sayang sejak kecil hingga sekarang, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2021, yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan tesis ini. Dan terima kasih saya ucapkan pula kepada seluruh keluarga besar SDIT Al Hikmah Palopo, yang telah mendukung dan memudahkan Peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Serta saya ucapkan terima kasih banyak kepada Muhammad Nur Taula'bi, Ummul Mar'atus salehah dan Wihdatul Ummah yang selalu support dan membersamai peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Semoga 3 beliau ini juga dimudahkan dalam penyelesaian studynya. Amiin.

Dalam penulisan Tesis ini selaku peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis. Olehnya itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan Tesis yang lebih baik lagi dan semoga dengan adanya Tesis ini bisa memberikan manfaat kepada kalangan akademisi dan masyarakat secara umum.

Akhir kata, sekian dan terima kasih. *Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palopo,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. *Konsonan*

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
ئ	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... ي ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	Ā	a dan garis diatas
ئ	<i>kasrah dan ya'</i>	Ī	i dan garis diatas
و	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Tā' marbutah

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu: *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh:

طَيِّبَةٌ : *thayyibatun*

وَلِلْآخِرَةِ : *wa-lal-akhiroh*

حَمَزَةٌ : *hamzatun*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

وَالضُّحَىٰ	: wad-dhuha
وَأَمَّا	: wa-amma
عَلَّمَ	: ‘allama

Jika huruf *ى* ber-*tasdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia akan ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*.

Contoh:

الَّذِي	: al-ladzî
الرُّجْعَىٰ	: ar-ruj’aa

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسِ	: asy-syamsi
الرَّجُلِ	: ar-rajulu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

الْأَعْمَشُ	: al-‘a’masyu
تَأْتِي	: ta’tîi
دُخَانٌ	: dukhonun

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawawi
Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

عَبْدُ اللَّهِ ‘*abdillah*

Adapun *ta'marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الْقِبْلَةَ وَلَا يَسْتَدْبِرُهَا *al-qiblata wa-la-yastadbirha*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'an

nasir al-Din al-Tusi
nasr Hamid Abu Zayd
al-Tufi
al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Ismi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai mana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai mana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Wafid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wafid Muhammad Ibnu) Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as.	= <i>'alaihi al-salam</i>
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	6
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	11
1. Silabus	13
a. Pengertian Silabus	13
b. Prinsip Pengembangan Silabus.....	14
c. Komponen Silabus.....	15
d. Prosedur Penyusunan Silabus	16
2. Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	18

a. Definisi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	18
b. Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	19
3. Kerangka Pikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	48
D. Model Penelitian dan Pengembangan	48
E. Prosedur Pengembangan ADDIE	49
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
a. Profil Lokasi Penelitian	57
b. Sejarah Berdirinya SDIT Al Hikmah Palopo	58
c. Visi dan Misi SDIT Al Hikmah Palopo	60
B. Hasil Pengembangan Produk	60
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR AYAT

QS. Al-A'raf: 7/158.....	20
QS. Al-Qalam: 68/4.....	22
QS. Al-A'raf: 7/56.....	23
QS. An-Nisa: 4/17	23
QS. Al-Baqarah: 2/155	24
QS. Al-Baqarah: 2/152.....	24
QS. Hud:11/123.....	25
QS. Al Insyirah: 94/8	25
QS. Al-An'am :6/51	26
QS. Al-A'raf: 7/56.....	26
QS. An-Nahl:16/116	27
QS. Al-Hujarat: 49/11	28
QS. Al-An'am: 6/151	29
QS. Al-An'am:6/17	30
QS. Luqman: 31/18	31
QS.Al-Baqarah: 2/217.....	32
QS. Al-Anfa:l 8/49	33
QS.Al-Hujarat: 49/10	34
QS.Adz-Dzariyat:56.....	35
QS.Taha:20/14.....	36
QS. Al-Ankabut:29/45	37
QS. Al-Baqarah: 2/183.....	38
QS. At-Taubah:60	40
QS. Al-imran:3/97	42

DAFTAR HADIS

HR. Riwayat Ai-Tirmidzi	4
-------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
Tabel 3.1. Kriteria Kelayakan Produk	56
Tabel 4.1. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Materi MABIT	63
Tabel 4.2. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Materi MABIT	68
Tabel 4.3. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Materi MABIT	71
Tabel 5.1. Daftar Nama Pakar Validator	75
Tabel 5.2. Instrument Validasi Ahli Bahasa	78
Tabel 5.3. Instrument Validasi Ahli Materi Silabus	77
Tabel 5.4. Instrument Validasi Ahli Design Grafis	78
Tabel 5.5. Hasil Angket Penggunaan Silabus Oleh Pemateri/Guru	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Hasil Angket Materi <i>Ilahiyat</i>	64
Gambar 2. Persentase Hasil Angket Materi <i>Nubuwwat</i>	65
Gambar 3. Persentase Hasil Angket Materi <i>Ruhaniyat</i>	66
Gambar 4. Persentase Hasil Angket Materi <i>Sam 'yyat</i>	67
Gambar 5. Persentase Hasil Angket Materi <i>Akhlak Mahmudah</i>	69
Gambar 6. Persentase Hasil Angket Materi <i>Akhlak Mazmumah</i>	70
Gambar 7. Persentase Hasil Angket Materi <i>Jenis-jenis Ibadah Dalam Islam</i>	72
Gambar 8. Persentase Hasil Angket Materi <i>Ibadah Berdasarkan Rukun Islam</i>	73

ABSTRAK

Ariani, 2024. *Pengembangan Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo.*
Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Palopo

SDIT Al Hikmah merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu di kota Palopo yang memiliki program kegiatan yaitu Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilakukan setiap semester sebagai kegiatan yang wajib. Berdasarkan dinamika terkait kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi di lapangan adalah pemateri tidak memilih pedoman pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terstruktur. Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengembangkan silabus kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian R&D (Research and Development) Addie. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tahap observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif atau penelitian kombinasi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDIT Al Hikmah Palopo yang berada di tengah kota palopo. Subjek penelitian ini ditujukan kepada Penanggung Jawab Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo.

Pengembangan silabus MABIT terdiri dari materi pokok Aqidah, Akhlak dan Ibadah yang terbagi menjadi beberapa sub materi yang dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Aqidah : *Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyat* dan *Sam'iyat*. (2) Akhlak : *Mahmudah* dan *Mazmumah*. (3) Ibadah : *Jenis-jenis Ibadah Dalam Islam* dan *Ibadah Berdasarkan Rukun Islam*. Berdasarkan hasil validasi dari tiga validator yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain grafis menyatakan bahwa hasil validasi dari ahli bahasa yaitu 91,6%, ahli materi 87,5% dan ahli grafis 89,2%. Sehingga dari hasil tersebut silabus yang telah dikembangkan dapat dinyatakan dengan kategori layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Silabus, Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

ABSTRACT

Ariani, 2024. “Development Of Syllabus For Evening Activities For Faith Building And Tagwa (MABIT) At Al Hikmah Palopo”. Postgraduate Islamic Education Study Program IAIN Palopo. Supervised by Dr.H. Hisban Thaha, M.Ag and Dr.Hj. A. Riawardah, M.Ag.

SDIT Al Hikmah is one of the integrated Islamic elementary schools in Palopo city which has an activity program, namely Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) which is carried out every semester as a mandatory activity. Based on the dynamics related to the night activities of faith building and taqwa (MABIT) that researchers get when making observations in the field, the speakers do not choose learning guidelines so that the material delivered is not structured. The objectives of this study are: To develop the syllabus of Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) activities at Al Hikmah Palopo Integrated Islamic Elementary School.

The research method used in this study is Addie's R&D (Research and Development) research. Research data were obtained using observation, interviews, questionnaires and documentation. Furthermore, the data were analyzed in a qualitative descriptive or combination research. Researchers took the research location at SDIT Al Hikmah Palopo in the middle of Palopo city. The subject of this study was addressed to the Person in Charge of Bina Iman and Taqwa Night Activities (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo.

The development of the MABIT syllabus consists of the subject matter of Aqidah, Morals and Worship which is divided into several sub-materials that can be described as follows: (1) Aqedah: Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyat and Sam'iyat. (2) Morals: Mahmudah and Mazmumah. (3) Worship: Types of Worship in Islam and Worship Based on the Pillars of Islam. Based on the validation results of three validators, namely linguists, material experts and graphic design experts, the validation results from linguists are 91.6%, material experts 87.5% and graphic experts 89.2%. So that from these results the syllabus that has been developed can be declared with categories suitable for use.

Keywords: Development, Syllabus, Night for Building Faith and Taqwa (MABIT)

تجريد البحث

أرياني، 2024. تطوير منهج الأنشطة المسائية لبينا إيمان وتقوى في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الحكمة فالوفو

أطروحة دراسات عليا شعبة التدريس الدينية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو

المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الحكمة هي إحدى المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة في مدينة فالوفو التي لديها برنامج أنشطة وهي ليلة تنمية الإيمان والتقوى في ليلة القدر الذي يتم إجراؤه كل فصل دراسي كنشاط إلزامي. بناءً على الديناميكيات المتعلقة بالأنشطة الليلية الخاصة بتعزيز الإيمان والتقوى التي حصل عليها الباحثون عند إجراء الملاحظات في الميدان هو أن المقدم لم يختار دليلاً تعليمياً بحيث تكون المادة المقدمة غير منظمة. أهداف هذا البحث هي لتطوير منهج الأنشطة المسائية لبينا إيمان وتقوى في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الحكمة فالوفو.

نوع البحث الذي مستخدم في هذه الرسالة هو البحث والتمنية. تم الحصول على بيانات البحث باستخدام الملاحظة والمقابلة والاستبيان والتوثيق. وعلاوة على ذلك، تم تحليل البيانات تحليلًا وصفيًا أو بحثًا مركبًا. اتخذ الباحثون موقع البحث في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الحكمة فالوفو التي تقع في وسط مدينة فالوفو. وموضوع هذا البحث موجه إلى المسؤول عن الأنشطة الليلية لتنمية الإيمان والتقوى بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة الحكمة فالوفو.

تطوير المناهج الدراسية لليلة تنمية الإيمان والتقوى يتكون من موضوع العقيدة، الأخلاق، والعبادة والتي تنقسم إلى عدة مواد فرعية والتي يمكن وصفها على النحو التالي: (1) العقيدة: الهية، النبوة، الروحانية، والسمعية. (2) الأخلاق: المحمودة والمزمومة. (3) العبادة: نوع العبادة في الإسلام والعبادة استناداً إلى أركان الإسلام. استناداً إلى نتائج التحقق من الصحة من ثلاثة مدققين وهم اللغويون وخبراء المواد وخبراء التصميم الجرافيكي ذكر أن نتائج المصادقة من اللغويين كانت 91.6%، خبير المواد 87.5% وخبير الرسومات 89.2%. لذا من هذه النتائج، فإن المنهج الذي تم تطويره يمكن الإعلان عنها في فئة الممكن استخدامها.

الكلمات الأساسية: التنمية والمنهج الدراسي وليلة تنمية الإيمان والتقوى

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar islam terpadu yang ada dikota palopo salah satunya adalah SDIT Al Hikmah Palopo yang memiliki program kegiatan yaitu Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilakukan setiap semester sebagai kegiatan yang wajib. Berdasarkan dinamika terkait kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang peneliti dapatkan setelah melakukan observasi di lapangan bahwa, perlu adanya silabus dan materi yang secara terstruktur dalam memberikan materi pada kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT). Sehingga tidak berjalan dengan baik dan penerap pun kewalahan dalam memberikan materi kepada peserta didik.¹

Dalam hal ini peneliti ingin membuat silabus sebagai bahan ajar yang dapat dipertimbangkan oleh kepala sekolah dan Pembina malam bina iman dan taqwa (MABIT). Terkhususnya di Sekolah Dasar Islam terpadu Al Hikmah Palopo yang telah melakukan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dilakukan setiap semester secara bergiliran dimulai dari kelas bawah yaitu kelas 1,2 dan 3, kemudian kelas 4,5 dan 6, yang dimana peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok ikhwan dan kelompok akhwat masing-masing kelas. Kegiatan ini

¹ Hasil Observasi dilapangan dan wawancara bersama Kepala sekolah SDIT Al Hikmah Palopo pada tanggal 13 juni 2023.

dimulai dari jumat sore sampai sabtu pagi.² Mabit akan dilaksanakan sesuai dengan schedule yang telah ditetapkan oleh guru-guru dan kepala sekolah sebelum menuju ke hari H. Kegiatan Mabit dilaksanakan berbeda lokasi sesuai jenjang kelas seperti 1,2 dan 3 melaksanakan kegiatan Mabit di sekolah sedangkan kelas tinggi yaitu 4,5 dan 6 melaksanakan kegiatan Mabit diluar sekolah.

Dalam Konsep Pendidikan Islam, Iman adalah kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki oleh pemeluknya, kemudian diaplikasikan melalui perbuatan yang berakhlak mulia. Iman seseorang baik tidaknya bisa dilihat bagaimana santun akhlaknya, yang paling utama adalah akhlak kepada Allah Swt dan rasulnya, serta akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap ciptaan-Nya.³ Sebagaimana dalam hadist Nabi tentang akhlak dari Abdullah Bin Amr Radliyallahu Anhuma yaitu :

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغَ (الترمذي) بِهِ دَرَجَةً صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

Artinya :

Abu Darda' meriwayatkan: Aku mendengar Nabi Muhammad saw berkata, "Tak ada yang lebih berat pada timbangan (Mizan, di hari Pembalasan) dari pada akhlak yang baik. Sungguh, orang yang berakhlak baik akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan sholat." (Hadits riwayat al-Tirmidzi)

² Hasil Observasi dilapangan dan wawancara bersama Kepala sekolah SDIT Al Hikmah Palopo pada tanggal 13 juni 2023.

³ Andriyadi, "Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020", Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6 No. 2 (2020), h.52

Adapun penjelasan hadist diatas dapat di simpulkan begitu pentingnya pendidikan akhlak dalam pendidikan Islam. untuk itu lembaga pendidikan utamanya pendidikan Islam yang memiliki tujuan yaitu lebih kepada menanamkan iman dan akhlak, yang dijadikan sebagai titik berat untuk membina serta memberikan sebuah pembelajaran kepada generasi mujahid Islam.⁴

Problematika tentang moral di generasi sekarang yang semakin miris dikarenakan pendidikan akademik lebih dikedepankan dari pada pendidikan akhlak di dunia pendidikan, Sehingga banyak generasi sekarang yang memiliki akhlak dan adab tidak sesuai dengan apa yang telah di ajarkan didalam agama Islam. Untuk itu SDIT Al Hikmah Palopo memiliki visi misi yang bertujuan untuk melahirkan generasi qur'ani dan berakhlak mulia melalui salah satu program Tahunan yaitu Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilaksanakan setiap semester.

Dalam pendidikan Islam konsep pendidikan iman yaitu menanamkan kepercayaan dan keyakinan tentang ajaran Islam. Iman menuntut pemeluknya untuk yakin dan percaya serta diaplikasikan dengan perbuatan yang melahirkan akhlak mulia. Baik tidaknya iman seseorang dapat dilihat dari seberapa santun akhlaknya. Terutama akhlak terhadap Allah swt dan Rasulnya, akhlak terhadap sesama manusia serta akhlak terhadap ciptaanNya. Untuk itu perlu kita bercermin kepada tujuan dari pendidikan Islam, yaitu menjadi manusia yang tunduk kepada Allah swt. secara pribadi, komunitas maupun kepada seluruh umat manusia,

⁴ Andriyadi, “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020”, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6 No. 2 (2020), h.52

Dengan konsep seperti ini maka lembaga pendidikan terutama pendidikan Islam mengacu kepada tujuan itu sendiri.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami bahwa artinya penanaman iman menjadi titik berat dalam membina serta memberikan pelajaran kepada generasi mujahid Islam. Bukankah para mujahid Islam terlahir dari didikan yang mengedepankan penanaman iman sejak dini. Sehingga rasa itu telah mendarah daging hingga dewasa. Mengingat dewasa ini problematika moral yang semakin kompleks maka sekolah dalam proses pembelajaran sudah seharusnya lebih mengedepankan akhlak dibanding kemampuan akademik peserta didik. Dalam arti akhlak tidak harus diukur dengan nilai.⁵ Diantaranya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Hikmah Palopo melalui program kegiatan yang dibuat mengarah kepada pembentukan iman anak dengan tujuan melahirkan generasi Islam yang bermoral. Dengan bermodalkan visi misi sekolah untuk membentuk generasi yang qur'ani, maka salah satu programnya adalah kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dilaksanakan tiap semester.

Untuk itu kegiatan Mabit di SDIT Al Hikmah Palopo bisa berjalan dengan baik peneliti ingin memberikan arah dalam metode pembelajaran agar menghasilkan produk atau silabus yang tersistematis, sebagai rujukan pemateri dalam memberikan materi kepada peserta didik di SDIT Al-Hikmah Kota Palopo. Setelah terbitnya silabus yang bertujuan meminimalisir kesenjangan

⁵ Andriyadi, "Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020", Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6 No. 2 (2020), h.58

metode pembelajaran selama ini, maka efek yang dihasilkan tentunya memberikan arah atau dampak bagi peserta didik (siswa) dan para pengajar juga tidak merasa sulit dalam memberikan atau mencari sumber-sumber materi yang akan dibawahkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah desain pengembangan silabus Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ?
2. Bagaimanakah validasi pengembangan silabus Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk menghasil bahan ajar atau silabus Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo.
2. Untuk menghasilkan bahan ajar atau silabus yang valid dan layak untuk di gunakan dalam Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo.

D. Manfaat Pengembangan

1. Dapat dijadikan referensi tambahan dalam materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) secara sistematis.
2. Dijadikan bahan pertimbangan bagi guru yang akan membawakan materi dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).
3. Sebagai alternatif bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

4. Bagi peneliti, sebagai bentuk pengembangan diri dalam bidang akademisi terkait mengenai pendidikan agama Islam di SDIT Al Hikmah Palopo.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Model pengembangan program silabus dapat meningkatkan kompetensi siswa SDIT Al Hikmah Palopo dalam pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), adapun poin dari silabus tersebut ialah:

1. Pengembangan program silabus SDIT Al Hikmah Palopo memudahkan menerima materi secara terstruktur dan memiliki referensi terukur untuk diterapkan bagi siswa/siswi pada malam bina iman dan taqwa.
2. Secara spesifik , pokok materi silabus tersebut meliputi tentang *Ibadah* dimana ibadah terbagi menjadi 2 yaitu (1. Jenis-Jenis Ibadah Dalam Islam : *Ibadah qolbiyyah, ibadah qauliyah, ibadah amaliyyah dan ibadah maaliyyah.*
2. Ibadah Berlandaskan Rukun Islam : *dua kalimat syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji*) *akidah* yang diuraikan kedalam empat pembahasan (Ilahiyat, Nubuwwat, Ruhaniyat, Sam'iiyyat) selain itu materi mengenai *akhlak* juga sebagai rujukan sebagai mana yang dimaksudkan meliputi dua pokok pembahasan (1. Akhlak mazmumah kepada Allah : *Musyrik, takabbur, murtad, munafik.* 2. Akhlak mazmumah kepada sesama : *Mudah marah/Al-ghadhab, iri hati atau dengki/Al-hasadu, mengumpat/Al-giiba, berbuat aniaya/Al-zulmu, kikir/Al-bukhlu.*).
3. Penerapan silabus di SDIT Al Hikmah Palopo sebagai bentuk pengembangan atau pembinaan bagi para siswa/siswi akan pentingnya mendapat materi yang tervalidasi.

F. Asumsi

Asumsi dasar yang digunakan dalam Pengembangan Silabus program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) :

1. Pengembangan program silabus di SDIT Al Hikmah Palopo mengacu pada manajemen bahan ajar yang kurang sistematis, sehingga dalam hal ini dibutuhkan pengembangan lebih lanjut. Hasil pengembangannya ditujukan kepada seluruh siswa/siswi SDIT Al Hikmah Palopo.
2. Materi pengembangan program silabus malam bina iman dan taqwa (MABIT) ini berpotensi untuk memberikan pengembangan secara sistematis bagi siswa/siswi dan calon siswa/siswi dalam kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) tersebut. Namun fokus pada materi yang ditawarkan hanya tiga pokok bahasan yakni, tentang *akidah*, *akhlak* dan materi *Ibadah* .
3. Penyusunan materi yang termuat dalam silabus dibutuhkan kerjasama antara peneliti dengan pihak sekolah SDIT Al Hikmah Palopo. Upaya tersebut sebagai alternatif atas suatu keterbatasan bagi para pendidik selama memberikan materi. Berdasarkan materi yang tersusun nantinya, tentunya bersifat umum bagi para seluruh siswa/siswi yang ada di sekolah.

G. Keterbatasan Pengembangan

Model pengembangan program silabus malam bina iman dan taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo berfokus pada pola manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang berdasarkan tentang kurang sistematisnya konsep pelaksanaan selama kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang berlangsung disetiap semester .

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian literatur membahas tentang kajian relevan yang dijadikan sebagai sumber rujukan demi kelancaran sebuah penelitian yang nantinya akan dikembangkan oleh peneliti. Selain itu, penelitian yang dianggap relevan akan dijadikan sebagai pedoman pertimbangan untuk menghindari kesamaan dengan peneliti terdahulu. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. penelitian oleh , Fakhrul Rizal, Muzammil pada Tahun (2020) yang dipublikasikan oleh Lembaga Studi Agama Dan Masyarakat Aceh (LSAMA), dengan judul Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Di Man Model Banda Aceh.⁶ Dengan hasil penelitian mampu membentuk peserta didik yang bekarakter yang religius yang berdasarkan nilai nilai keislaman sehingga akan melahirkan peserta didik yang memiliki aqidah yang kuat dan budi pekerti yang luhur (Akhlaqul Karimah) serta memiliki intelektual yang tinggi sehingga dengan karakter peserta didik yang kuat dan tangguh mereka akan mampu menghadapi pengaruh pengaruh buruk serta tantangan pada era globalisasi ini. Pada penelitian ini telah ditemukan persamaan terutama objek penelitian yaitu tentang pembinaan aqidah akhlak melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dengan menggunakan jenis penelitian Research and Development. Selain menemukan persamaan dari segi objek penelitian dan

⁶ Fakhrul Rizal, Muzammil, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Di Man Model Banda Aceh*. Lembaga Studi Agama Dan Masyarakat Aceh (LSAMA), Volume 8 Nomor 2 Juli 2020 90-100.

jenis penelitian juga ditemukan perbedaan yang dimana penelitian terdahulu ini membahas tentang membentuk karakter religius melalui program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) sedang penelitian penulis membahas tentang pengembangan Silabus Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

2. Penelitian oleh Andriyadi pada Tahun (2020) yang di publikasikan oleh Tarbawi Khatulistiwa jurnal penelitian islam, dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.⁷ Dengan hasil penelitian ini diharapkan terbentuknya akhlak yang islami. Pada penelitian ini telah ditemukan persamaan terutama objek penelitian yaitu tentang harapan terbentuknya akhlak islami pada peserta didik melalui kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Selain menemukan persamaan dari segi objek penelitian juga ditemukan perbedaan yang dimana penelitian terdahulu ini membahas tentang perencanaan kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) sedang penelitian penulis membahas tentang pengembangan Silabus Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan perbedaan jenis penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian deskripsi dan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian Research and Development.
3. penelitian oleh Dwi Darwati pada tahun (2020) yang di publikasikan oleh repository uinsaizu, dengan judul Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Islam Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-

⁷ Andriyadi, “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020”, Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6 No. 2 (2020)

Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas.⁸ Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagaimana penanaman nilai agama dan moral yang baik pada anak usia dini setelah pengembangan silabus. Pada penilitan ini telah ditemukan persamaan terutama objek penelitian yaitu tentang pengembangan silabus dan juga ditemukan perbedaan jenis penelitian yang dimana penelitian terdahulu membahas tentang Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agam Islam Dan Moral Anak Usia Dini. sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pengembangan Silabus Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT).

4. penelitian oleh Ismail Hanif Batubara pada tahun (2020) yang di publikasikan oleh jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran. Judul pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar pengembangan silabus pembelajaran matematika pada masa pandemic covid 19.⁹ Dengan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan belajar melalui pengembangan silabus mata pelajaran matematika yang dibuat oleh mahasiswa, melalui model pembelajaran *guided discovery learning* lebih memuaskan atau lebih tinggi di bandingkan dengan peningkatan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* yang di terapkan ketika pembelajaran daring selama pandemic covid 19. Kemudian

⁸ Dwi Darwati, “Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Islam Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, Tesis Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.

⁹ Ismail Hanif Batubara, “pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap hasil belajar pengembangan silabus pembelajaran matematika pada masa pandemic covid 19”, jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran, Vol 1 No 2 2020.

pada penelitian ini telah ditemukan persamaan tentang objek penelitian yaitu tentang pengembangan silabus. Selain menemukan persamaan juga ditemukan perbedaan yang dimana penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengembangan Silabus Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

Adapun penyajian table dari kajian penelitian terdahulu yang relevan dan dikaitkan dengan perbedaan serta persamaan masing-masing penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fakhrul Rizal dan Muzammil	Membentuk karakter religius peserta didik melalui program Mabit (malam bina iman dan taqwa) di Man Model Banda Aceh.	Pada penelitian ini telah di temukan persamaan objek penelitian yaitu pembinaan aqidah dan akhlak melalui kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT).	Fakhrul dan Muzammil dalam penelitiannya hanya berfokus pada pembentukan karakter melalui malam bina iman dan taqwa (MABIT) sedangkan peneliti berfokus pada pengembangan silabus malam bina iaman dan taqwa (MABIT).
2.	Andriyadi	Pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (Mabit) pada kelas atas (III,IV, dan V) SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun ajaran 2019/2020.	Pada penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada pelaksanaan malam bina iman dan taqwa terhadap	Sebagai pembeda pada penelitian ini iyalah hanya berfokus pada pelaksanaan malam bina iman dan taqwa (Mabit), sedangkan peneliti

			siswa/siswi SDIT.	sendiri berfokus pada pengembangan silabus materi malam bina iman dan taqwa (Mabit)
3.	Dwi Darmawati	Pengembangan silabus pendidikan agama islam materi nilai agama islam dan moral anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Busthanul Athfal se Kawedenan Ajibarang Kabupaten Banyumas.	Pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama fokus penelitian tentang pengembangan silabus.	Sebagai pembeda pada penelitian ini yaitu lebih fokus pengembangan silabus pada materi pendidikan agama islam sedangkan peneliti sendiri lebih fokus kepada pengembangan silabus materi malam bina iman dan taqwa.
4.	Ismail Hanif Batubara	Pengaruh model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar pengembangan silabus pembelajaran matematika pada masa pandemic covid 19.	Pada penelitian ini memiliki kesamaan yang terletak pada pengembangan silabus	Sebagai pembeda pada penelitian ini ialah tujuan penelitian yang lebih kepada hasil belajar dan model pembelajaran sedangkan peneliti sendiri lebih kepada pengembangan silabus.

B. Landasan Teori

Di dalam kajian teori mendeskripsikan atau menguraikan setiap variabel berdasarkan judul penelitian yang dianggap penitng, sebagai rujukan secara teoritis dalam melakukan penelitian lapangan. Adapun kajian teori yang dimaksudkan sebagai berikut :

1. Silabus

a. Pengertian Silabus

Silabus berasal dari bahasa latin, “*syllabus*” yang berarti daftar, tulisan, ikhtisar, ringkasan, isi buku.¹⁰ Menurut Sanjaya (2007) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.¹¹ Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu yang didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi penilaian, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.¹² Jadi silabus digunakan sebagai panduan yang dijabarkan lebih lanjut, sebagai mana standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dan pokok-pokok materi serta uraian materi yang perlu peserta didik pelajari dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.¹³

¹⁰ Beny Susetya, “*Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Upervisi Akademik Di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016*”, Jurnal Taman Cendekia, Vol 1 No 2 2017.

¹¹ Syaiful Sagala, “*Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional*”, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 5 No. 1 2008.

¹² Suwarno Agung Nugroho, “*Peningkatan Kompetensi Menyusun Silabus Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Supervisi Akademik Saat PJJ Bagi Guru SMP 21 Semarang*”, Jurnal JIPS, Vol. 1 No. 1 Halaman: 11-21 Desember 2020.

¹³ Beny Susetya, “*Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Upervisi Akademik Di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016*”, Jurnal Taman Cendekia, Vol 1 No 2 2017.

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus

Silabus adalah salah satu produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa garis besar materi pembelajaran.

Prinsip perkembangan silabus yaitu :

- 1) Ilmiah yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus, harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.
- 2) Relevan yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus. sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, social, emosional, serta spritual peserta didik.
- 3) Sistematis yaitu komponen saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- 4) Konsisten dengan hubungan yang ada (ajeg, taat, asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan system penilaian.
- 5) Memadai cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan system penilaian cukup dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 6) Actual dan kontekstual yang mencakupi indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar dan system penilaian. Memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
- 7) Fleksibel dimana keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik dan dinamika perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

- 8) Menyeluruh dimana komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).¹⁴

Berdasarkan prinsip-prinsip dalam penyusunan silabus tentunya menjadi suatu ukuran khusus dalam menentukan dan menganalisis apa saja yang nantinya akan dibutuhkan untuk dituangkan kedalam kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) agar terwujudnya program pengembangan silabus yang secara efisien membantu laju perkembangan kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo.

c. Komponen Silabus

Kualitas silabus ditinjau dari kelengkapan dan kesesuaiannya terhadap komponen yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017. Kualitas silabus ini mengacu berdasarkan beberapa komponen. Adapun beberapa komponen yang harus ada di dalam silabus sebagai berikut :

- 1) Identitas mata pelajaran pada bagian ini menjabarkan nama sekolah atau tempat berlangsungnya suatu pendidikan keagamaan. Uraian tentang materi yang diajarkan selain identitas mata pelajaran, yang juga mesti diperhatikan adalah melampirkan identitas sekolah yang memuat nama satuan pendidikan.
- 2) Kompetensi inti, dalam hal ini merupakan suatu gambaran mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Setelah menguraikan kompetensi inti maka selanjutnya ialah kompetensi

¹⁴ Syaiful Sagala, "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional", Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 5 No. 1 2008.h. 14

dasar, yang di mana hal tersebut merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Dari kompetensi inti dan kompetensi dasar maka sebagai hal yang juga termasuk bagian dari komponennya adalah indikator pencapaian kompetensi atau perilaku yang dapat diukur atau diamati untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

- 3) Setelah uraian diatas maka menentukan Materi Pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan ,¹⁵ dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Jika beberapa komponen sampai pada bagian penentuan materi pokok, memuat fakta, dll. Selanjutnya metode pembelajaran, di mana hal demikian dimaksudkan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Terlepas dari pembelajaran maka penilaian juga merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

d. Prosedur Penyusunan Silabus

Dalam penyusunan silabus terdapat prosedur yang mesti diperhatikan untuk diikuti. Adapun yang dimaksudkan penyusunan bahan ajar atau silabus tersebut meliputi beberapa hal, yakni :

¹⁵ Ngadiya, “Pelaksanaan supervisi akademik berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru SMA dalam menyusun silabus dan rpp”, Vol. 9, No. 2, Juni 2021, h. 106. Diakses melalui, <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jko/article/view/1098>. Pada tanggal 20 Oktober 2022

- 1) Memahami standar isi dan standar kompetensi
- 2) Mengidentifikasi jenis materi pembelajaran berdasarkan pemahaman terhadap poin pertama (standar isi dan standar kompetensi)
- 3) Melakukan pemetaan materi
- 4) Menetapkan bentuk penyajian
- 5) Menyusun struktur atau kerangka materi yang ingin disajikan
- 6) Merevisi bahan ajar
- 7) Mengujicobakan bahan ajar dengan alur validasi silabus
- 8) Merevisi dan menarik kesimpulan akhir berdasarkan suatu hal yang tidak sesuai dengan sasaran yang di tuju.¹⁶

Pada poin pertama terkait mengenai standar isi dimaksudkan untuk memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal tersebut dilakukan guru ketika menyusun silabus, program semester, dan atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Poin kedua, mengidentifikasi jenis materi dilakukan agar penyusunan bahan ajar mengenal secara tepat jenis-jenis materi yang akan disajikan.¹⁷ Hasil identifikasi kemudian dipetakan dan diorganisasikan sesuai dengan pendekatan yang dipilih berdasarkan procedural penyusunan.

Pemetaan materi dilakukan berdasarkan SK, KD, dan SKL. Tentu saja didalamnya terdapat indikator pencapaian yang telah dirumuskan pada saat menyusun silabus. Ketika menyusun silabus telah terpeta dengan baik, pemetaan

¹⁶ Suwarno Agung Nugroho, "Peningkatan Kompetensi Menyusun Silabus Berbasis Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Supervise Akademik Saat PJJ Bagi Guru SMP 21 Semarang", Jurnal JIPS, Vol.1 No.1 Hlm,11-12 Desember 2020

¹⁷ Ngadiya, "Pelaksanaan Supervise Akademik Berkelanjutan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SMA Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp", Vol. 9, No. 2, Juni 2021,H.106. Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2022.

tidak diperlukan lagi. Penyusunan bahan ajar tinggal mempedomani yang ada pada silabus, akan tetapi jika belum terpetakan dengan baik, perlu pemetaan ulang setelah penyusunan silabus.

Langkah berikutnya yaitu menetapkan bentuk penyajian, yang dimaksudkan disini ialah bentuk penyajian dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Bentuk-bentuk tersebut adalah seperti buku teks, modul, diklat, lembar informasi, atau bahan ajar sederhana. Masing-masing bentuk penyajian ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Di antaranya dapat dilihat dari sisi kekompleksan stuktur dan pekerjaannya. Bentuk buku teks tentu lebih kompleks dibandingkan dengan yang lain, begitu pula halnya modul dengan yang lain. Jika bentuk penyajian sudah ditetapkan, penyusun bahan ajar menyusun struktur atau kerangka penyajian, kerangka-kerangka itu diisi dengan materi yang telah ditetapkan.¹⁸ Kegiatan ini sudah termasuk mendraf (membahasakan, membuat ilustrasi, gambar) bahan ajar. Untuk selanjutnya draf kemudian direvisi, dari hasil revisi diujicobakan, kemudian direvisi ulang dan selanjutnya disusun atau ditulis sebagai bagian akhir dalam menyusun bahan ajar atau silabus.

2. Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

a. Definisi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

Mabit secara bahasa yaitu bermalam, secara istilah adalah salah satu rangkaian ibadah haji yaitu mabit di Mina. Namun dilihat dari definisi terminology tarbiyah dan dakwa mabit merupakan salah satu sarana tarbiyah

¹⁸ Tarman A. Arif, Iskandar, “*Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Sekolah Dasar*”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Vol 1, No. 1, 2018, h. 602. Diakses Melalui, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2802>. Pada Tanggal 27 Februari 2023.

untuk membina ruhiyah, membersihkan jiwa, melembutkan hati, serta membiasakan diri untuk beribadah seperti shalat tahajjud, zikir, tadabbur dan tafakkur.¹⁹ Dengan tujuan mampu melahirkan dan membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius untuk kedepannya.

Iman diartikan sebagai sikap membenarkan, mengakui dan menyakini sesuatu dengan mendalam tanpa ada rasa keraguan sedikit pun. Sedangkan Taqwa menurut Ashaf Shaleh adalah takut kepada azab Allah, yang dimana melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi segala larang-Nya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara bermalam di suatu tempat. Dengan tujuan. membangun atau membentuk keyakinan dan kepercayaan secara mendalam (keimanan). Dan menguatkan hati untuk lebih dekat kepada Allah Swt, agar lahirnya rasa takut kepada-Nya dan berusaha menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.²⁰

b. Materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) terdapat beberapa program utama yang harus ada dalam pelaksanaan mabit yaitu salat jama'ah, tadarus Al-qur'an, berdzikir, muhasabah, qiyamul lail, dan pemberian motivasi. Namun dalam kegiatan mabit peneliti mengangkat tiga materi pokok yaitu :

¹⁹ Lise Chamisijatin, Pengembangan Kurikulum SD. [pengembangan kurikulum 8.pdf](#). h.8-25

²⁰ Andriyadi, "Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Pada Kelas Atas (Iii, Iv, Dan V) Di Sdit Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020", Jurnal Pendidikan Islam, vol. 6 No. 2 (2020) hal. 54

1) Aqidah

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah dalam agam islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esaan Allah, dimana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang di jagad raya.²¹ Sebagaimana Allah Swt berfirman :

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Terjemahnya: Katakanlah (Muhammad), ”wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia agar kamu mendapat petunjuk.”²² (QS. Al-A’raf:7/158)

Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian awal. Aqidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh.²³ Adapun sub pokok materi Aqidah diuraikan kedalam empat pembahasan yaitu:

²¹ Ibnu Ajibah Al-Husaini “ *Buku Saku Husna : Mengerti Makna dan Penerapan Nama-Nama Indah Allah dalam Kehidupan Sehari-Hari*”. Zaman. Desember 2014

²² Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “*Yayasan Penerjamah Al-Qur’an*”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.170

²³ Nas’atul Azrina,” *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Kitab Nurudh Dholam Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani*”, UIN sunan kalijaga yogyakarta. Jurnal pendidikan tahun 2023.

a) **Ilahiyat**

Ilahiyat yaitu pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan urusan ketuhanan, khususnya membahas Allah SWT.

b) **Nubuwwat**

Nubuwwat yaitu pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan utusan Allah (nabi dan rasul Allah).

c) **Ruhaniyat**

Ruhaniyat yaitu pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan makhluk gaib. Misalnya malaikat, setan, dan jin.

d) **Sam'iyat**

Sam'iyat yaitu pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia gaib. Misalnya surga, neraka, kuburan,²⁴ dan lain-lain.

2) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-din* yang berarti agama. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.²⁵ Atau dapat disimpulkan Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan

²⁴ Nas'atul Azrina," *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Kitab Nurudh Dholam Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani*", UIN sunan kalijaga yogyakarta. Jurnal pendidikan tahun 2023.

²⁵ Siti Aminah, " *Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah*" kategori buku ajar,176 halaman tahun terbit Februari 2023.

tertanam dalam dirinya.²⁶ Adapun sub pokok materi Akhlak diuraikan kedalam dua pokok pembahasan yaitu Akhlak Mahmudah (*fadilah*) yaitu Akhlak yang baik dan Akhlak Mazmumah (*qabihah*) yaitu Akhlak yang buruk .

Akhlak mahmudah (*fadilah*) secara sederhana Akhlak Mahmudah berarti Akhlak yang terpuji. Dengan kata lain, Akhlak Mahmudah yakni perangai dan ucapan baik serta perbuatan yang disenangi. Sifat terpuji adalah perilaku yang melekat dalam diri manusia dapat mendatangkan kesenangan, punya nilai kebenaran, mendatangkan rahmat, dan memberikan kenaikan. Akhlak mahmudah terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

- a) Akhlak Mahmudah kepada Allah SWT

Akhlak *mahmudah* merujuk pada perilaku yang terpuji atau baik, istilahnya ini dapat diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan kebaikan dan kesempurnaan, baik dalam aspek moral maupun spiritual.²⁷ Akhlak *mahmudah* atau perilaku terpuji, ditegaskan dalam QS. Al-Qalam:68/4 Allah Swt. berfirman:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berakhlak agung.”²⁸

Adapun contoh akhlak *mahmudah* meliputi sifat-sifat seperti sebagai berikut :

²⁶ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h.2

²⁷ Siti Aminah, “ *Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah*” kategori buku ajar, 176 halaman tahun terbit Februari 2023.

²⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h. 564

(1) Ikhlas

Ikhlas berarti suci, murni, jernih tidak tercampur dengan yang lain. Perbuatan seseorang dikatakan suci apabila dikerjakan hanya karena Allah semata, dengan niat ikhlas menjauhkan dari riya (menunjuk kepada orang lain) ketika melakukan amal baik. sebagai mana Allah Swt berfirman :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Terjemahnya: katakanlah “Tuhanku menyuruhku untuk berlaku adil, dan hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula.”²⁹ (QS. Al-A’raf: 7/29)

(2) Bertaubat

Taubat yaitu suatu sikap menyesali perbuatan buruk yang dilakukan berusaha menjauhkan segala larangannya serta melakukan perbuatan baik. sebagaimana Allah Swt berfirman :

إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Terjemahnya: “sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan, yang kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya. Dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.”³⁰ (QS. An-Nisa: 4/17)

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h. 153

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.80

(3) Bersabar

Bersabar yaitu dapat menahan diri pada kesulitan dengan berbagai ujian serta mencari ridhaNya. Sebagaimana Allah berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ قَلِيلًا وَبَشِيرٍ الصَّابِرِينَ

Terjemahnya:“Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”³¹(QS. Al-Baqrah: 2/155)

(4) Bersyukur

Bersyukur yaitu suatu sikap memanfaatkan sebaik-baiknya yang bersifat fisik maupun nonfisik dan meningkatkan amal shaleh dengan bertujuan mendekat diri kepada-Nya.³² Sebagaimana Allah Swt berfirman :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Terjemahnya:“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.”³³(QS. Al-Baqarah: 2/152)

(5) Bertawakal

Yaitu berusaha seoptimal mungkin dan berdoa, menyerahkan semuanya kepada Allah, untuk meraih sesuatu yang diharapkan. Sebagaimana Allah berfirman :

³¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h. 24

³² Siti Aminah, “*Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah*” kategori buku ajar, 176 halaman tahun terbit Februari 2023.

³³ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.23

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ
عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

Terjemahnya:“Dan milik Allah lah seluruh rahasia langit dan bumi, dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak pernah lengah dari apa yang kamu kerjakan.”³⁴ (QS. Hud: 11/123)

(6) Harap kepada Allah

Harap kepada Allah yaitu sikap jiwa yang mengharap sesuatu yang disenangi Allah. Sebagaiman Allah Swt berfirman :

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Terjemahnya:“Dan hanya kepada Rabb-mu hendaknya kamu berharap.”³⁵ (Al Insyirah: 94/8)

(7) Takut kepada Allah

Takut kepada Allah ialah takut terhadap siksaan Allah jika melanggar perintah-Nya.³⁶ Sebagaimana Allah Swt berfirman :

قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

Terjemahnya:Katakanlah (Muhammad),“Aku benar-benar takut akan azab hari yang besar (hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku.”³⁷ (QS. Al-An’am: 6/15)

³⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h. 235

³⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.596

³⁶ Sari Melianna, *Akhlaq Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h. 10

³⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.127

b) Akhlak Mahmudah kepada sesama

Akhlak *mahmudah* kepada sesama merupakan sikap, perilaku, dan kebaikan, kasih sayang, dan kepedulian terhadap orang lain.³⁸ Rasulullah saw pun memerintahkan seluruh umat muslim untuk melakukan perbuatan baik seperti yang terkandung dalam QS. Al-A'raf: 7/56 Allah Swt. berfirman :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya :“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang yang berbuat baik.”³⁹

Adapun contoh akhlak *mahmudah* kepada sesama yaitu :

(1) Menjaga hubungan baik

Menjaga hubungan baik seperti saling tolong menolong dengan tetangga, saling memberi jika ada rezeki lebih, atau saling membantu dalam hal kebaikan.

(2) Berkata benar

Berkata benar membuat orang tidak akan mau berkata bohong, menyebarkan berita hoaks, dan selalu berkata jujur apa adanya. Sebab berkata bohong adalah hal yang sangat dibenci oleh Allah Swt serta merugikan diri sendiri.

Sebagaimana Allah Swt berfirman :

³⁸ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h. 7

³⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h. 157

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِّتَقْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta “ini halal dan ini haram”, untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.”⁴⁰ (QS. An-Nahl:16/116)

(3) Tidak meremehkan orang lain

Allah memerintahkan orang yang beriman untuk tidak merendahkan orang lain. Merasa dirinya lebih padahal kita tidak sadar ada yang lebih baik dan lebih berpikiran daripada luasnya pemikiran kita.⁴¹ Allah Swt tidak menyukai orang yang sombong dan selalu merendahkan orang lain, karena bisa jadi orang yang direndahkan jauh lebih baik dan mulia di mata Allah Swt. sebagaimana Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling

⁴⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.280

⁴¹ Siti Aminah, “Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah” kategori buku ajar, 176 halaman tahun terbit Februari 2023.

memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”⁴²(QS. Al-Hujarat: 49/11)

(4) Bersangka baik

Bersangka baik atau husnuzan kepada sesama ialah sifat terpuji yang harus diterapkan dengan lahir dan batin, ucapan dan sikap, agar yang kita jalani selalu diridhai oleh Allah.

(5) Kasih sayang

Kasih sayang merupakan sifat asli (fitrah) manusia yang telah dibawah sejak lahir. Akan tetapi sifat tersebut merupakan potensi yang harus selalu dijaga, karena jika tidak dipelihara dan dikembangkan sebaik-baiknya atau diberikan hilang akan menumbuhkan rasa negatif seperti kemarahan, kebencian, permusuhan, iri hati, dengki, dan masih banyak lainnya yang mengarah ke jalan sesat.⁴³Namun jika rasa itu dipelihara, akan tumbuh sikap sopan santun, rasa tolong menolong, pemurah, pemaaf, rasa persaudaraan (ukhuwah) dan menepati janji.

Akhlak mazmumah (*qabihah*) adalah akhlak yang tidak dibenarkan oleh agama, Ini golongan akhlak atau tindakan buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia. Akhlak mazmumah harus di jauhi karena dapat mendatangkan

⁴² Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.516

⁴³ Zulheldi,”Pengertian Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah” Jurnal Ulunnuha, Vol .7,No.2. 2019.

kemudharatan bagi diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Ada dua jenis akhlak mazmumah yaitu :

a) Akhlak Mazmumah kepada Allah SWT

Akhlak *mazmumah* yaitu segala bentuk perbuatan manusia yang dapat mendatangkan kemudhorotan bagi diri sendiri dan orang lain, serta dapat membahayakan iman dan mendatangkan dosa. Seperti yang ditegaskan didalam QS. Al-An'am: 6/151 Allah Swt. berfirman :

قُلْ تَعَالَوْا أَنُؤْمَرْ بِمَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ
وَصَدَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya :“Janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar. Demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahaminya.”⁴⁵

Adapun contoh Akhlak Mazmumah kepada Allah Swt yaitu:

(1) Musyrik

Merupakan mempersekutukan (meminta / memohon) selain kepada Allah dengan makhluk-Nya. Seperti menyembah berhala pun termasuk dalam hati yang musyrik.⁴⁶ Karena ini bertentangan dengan ajaran tauhid. Didalam Al-

⁴⁴ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h. 20

⁴⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.148

⁴⁶ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h. 25

Qur'an ditegaskan bahwa jika Allah sudah berkehendak, maka tidak ada siapapun yang dapat menolak atau melawan kehendak Allah. Sebagaimana Allah Swt berfirman :

وَإِنْ يَّمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Terjemahnya: “Dan jika Allah menimpakan suatu bencana kepadamu tidak ada yang dapat menghilangkannya selain Dia dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”⁴⁷ (QS. Al-An'am:6/17)

(2) Takabur

Sikap menyombongkan diri dan tidak mengakui kekuasaan Allah di alam ini. Adapun yang menyebabkan seseorang menjadi takabur, salah satunya karena rupa tampan atau cantik, kedudukan jabatan yang tinggi, kekayaan dan lain sebagainya. Takabur merupakan sifat yang akan menimbulkan kebencian di antara manusia serta tidak membawa manfaat sama sekali dan Allah Swt sangat membenci sifat ini. Allah Swt berfirman :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) serta janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong serta membanggakan diri.”⁴⁸ (QS. Luqman: 31/18)

⁴⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h.129

⁴⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 412

(3) Murtad

Sikap mengganti keyakinan diri dan beralih ke keyakinan yang lain dari agama islam / singkatnya keluar dari agama islam.⁴⁹ Maka akan mendapatkan hukuman *riddah* (hukuman mati) saat di akhirat kelak. Allah Swt berfirman :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ^{٤٩} وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ^{٥٠} وَلَا يَزَالُونَ يَقَاتِلُونَكُمْ حَتَّى يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا^{٥١} وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:“Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang berperang pada bulan haram. Katakanlah, “Berperang dalam bulan itu adalah (dosa) besar. Tetapi menghalangi (orang) dari jalan Allah, ingkar kepada-Nya, (menghalangi orang masuk) Masjidilharam, dan mengusir penduduk dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) dalam pandangan Allah. Sedangkan fitnah lebih kejam daripada pembunuhan. Mereka tidak akan berhenti memerangi kamu sampai kamu murtad (keluar) dari agamamu, jika mereka sanggup. Barangsiapa murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itu sia-sia amalnya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”⁵⁰ (QS.Al-Baqarah: 2/217)

Dalam ayat di atas ditunjukkan bahwa orang yang murtad adalah orang yang akan kekal di neraka. Mereka akan sia-sia amalnya dan kebajikannya, karena semua itu bukan ditunjukkan pada jalan Allah Swt.

⁴⁹ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h.25

⁵⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 34

(4) Munafik

Munafik adalah sifat tercela karena senang berdusta, berkhianat dan ingkar janji. Sikap seseorang yang menampilkan dirinya berpura-pura / tidak tulus hatinya mengikuti ajaran Allah dan ini termasuk sifat berkhianat.⁵¹ Khianat pun diartikan perbuatan menipu dan menurunkan martabat dirinya. Allah Swt berfirman :

إِذْ يَقُولُ الْمُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ غَرَّ هَؤُلَاءِ دِينُهُمْ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahnya:“(ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata” mereka itu (orang-orang beriman) ditipu oleh agamanya”. (Allah berfirman) “barang siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁵² (QS. Al-Anfa:l 8/49)

b) Akhlak Mazmumah Kepada Sesama

Akhlak *mazmumah* adalah tingkah laku atau sifat seseorang terhadap sesama yang tidak sesuai dengan ajaran tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagaimana Allah Swt berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya:“Sungguh orang-orang mukmin itu bersaudara. Oleh karena itu, damaikanlah konflik di tengah saudara kalian. Hendaklah kalian bertakwa agar kalian mendapatkan rahmat.”⁵³ (QS.Al-Hujarat: 49/10)

⁵¹ Siti Aminah, “ Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah” kategori buku ajar,176 halaman tahun terbit Februari 2023.

⁵² Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 183

⁵³ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 516

Adapun akhlak mazmumah kepada sesama yaitu :

(1) Mudah Marah/*Al-Ghadhab*

Yaitu kondisi emosi yang tidak bisa terkontrol yang mengakibatkan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain.

(2) Iri Hati Atau Dengki/*Al-Hasadu*

Yaitu sikap seseorang yang ingin menghilangkan kebahagiaan / kenikmatan orang lain dan rasa ingin menggagalkan kebaikan orang lain karena berhasil menjadi lebih baik dan sukses.

(3) Mengumpat/*Al-Giiba*

Yaitu perilaku seseorang yang menghasut orang lain untuk tidak suka kepada seseorang dan membicarakan keburukannya.

(4) berbuat aniaya/*Al-zulmu*

Yaitu perbuatan yang akan merugikan orang lain baik materi maupun non-materi.⁵⁴ Dan sebagian mengatakan, seseorang yang mengambil hak orang lain.

(5) kikir/*Al-bukhlu*

Yaitu sikap seseorang yang tidak mau membantu orang lain, baik dalam hal jasa maupun materi.

3) **Ibadah**

Ibadah dalam Islam merujuk pada amalan-amalan yang dilakukan oleh seorang muslim sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah dan larangan Allah

⁵⁴ Sari Melianna, *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, artikel STAI NIDA EL-ADABI. Tahun 2022.h. 29

yang telah diatur dalam syariat Islam. Secara etimologi ibadah berarti merendahkan diri serta tunduk sedangkan menurut terminologi ibadah memiliki banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu.⁵⁵ Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Qur'an surah Adz-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:”Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”⁵⁶

a) Jenis-Jenis Ibadah Dalam Islam

Ibadah dikategorikan menjadi empat jenis berdasarkan perbuatannya yaitu sebagai berikut :

(1) Ibadah Qolbiyyah

Artinya semua ibadah dilakukan melalui aktivitas akal. Jika ibadah ini mencakup aspek *I'tiqod* atau keyakinan seperti keyakinan akan adanya Allah Swt. cinta Tuhan atau dalam bentuk *tafakkur* sebagai kontemplasi terhadap ciptaan Tuhan.⁵⁷ Contohnya ketika seseorang telah memiliki rasa takut, rasa cinta (Mahabbah), mengharap (raja'). Senang (raghbah), ikhlas dan tawakkal.

(2) Ibadah Qauliyah

Jenis ibadah ini dilakukan melalui kegiatan lisan misalnya, membaca Al-Qur'an, bertasbih, bertahmid, bertahlil dan bertakbir.

⁵⁵ Al-Qaradhawi Yusuf, *Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana Tahun 2020.h. 5

⁵⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi)

⁵⁷ Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo Tahun 2019.h. 15

(3) Ibadah amaliyyah

Ibadah amaliyyah adalah jenis ibadah yang dilakukan melalui aktivitas anggota badan. Contohnya shalat, puasa dan gerakan haji

(4) Ibadah Maaliyyah

Jenis ibadah ini dilakukan oleh seorang hamba yang menyumbangkan hartanya misalnya, membayar zakat dan bershodaqoh.

b) Ibadah Berlandaskan Rukun Islam

Rukun Islam sebagai dasar ilmu agama Islam telah diajarkan sejak awal agar umat Islam dapat lebih memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Rukun Islam merupakan dasar atau pondasi Islam dan harus selalu diamalkan agar keimanannya tetap terjaga sepanjang hayat.⁵⁸ Dalam menjalankan rukun Islam, ada syarat-syarat tertentu yang dapat menjadikan wajib, sunnah atau tidak wajibnya suatu ibadah.

(1) Dua kalimat syahadat

Dua kalimat syahadat diujarkan oleh umat Islam sebagai bukti keyakinannya dalam menerima Islam dan integritasnya dalam menjalankan syariah wajib.

Kata-kata dari dua ayat syahadat adalah : “*Asyhadu an-laa ilaaha illallaah wa asyhadu anna Muhammadan rasulullah.*”

Artinya : “ saya bersaksi tiada Tuhan Yang berhak disembah selain Allah dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.”

⁵⁸ Karam Amin Abu, *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu' Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam*. Tangerang Selatan ,Tahun 2020.h. 20

Dengan membaca dua kalimat syahadat, seorang muslim percaya bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusannya.

(2) Sholat

Sholat berasal dari bahasa arab yang artinya “do’a”. Sedangkan menurut istilah sholat adalah ibadah yang dimulai dengan bacaan takbiratul ikhrom dan diakhiri dengan mengucap salam dengan syarat dan ketentuan tertentu.⁵⁹

Segala perkataan yang termasuk rukun sholat mempunyai arti dan makna tertentu yang bertujuan untuk mendekatkan hamba dengan Penciptanya.

Sebagai mana dalam Qur’an surah Taha:20/14 Allah Swt berfirman :

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Terjemahnya:“sungguh Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka sembahlah Aku dan laksanakanlah shalat untuk mengingat Aku.”⁶⁰

Sholat selain untuk mendekatkan hamba dengan Penciptanya, sholat juga mampu menghindarkan kita dari perbuatan keji dan mungkar. Sebagaimana Allah Swt berfirman :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:“bacalah kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat

⁵⁹ Karam Amin Abu, *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu’ Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam*. Tangerang Selatan ,Tahun 2020.h. 25

⁶⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur’an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 313

itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁶¹ (QS. Al-Ankabut:29/45)

- Sholat wajib

sholat adalah kewajiban yang mempunyai hukum wajib dan sunah tergantung jenis sholatnya. Sholat yang termasuk fardu ada dua yaitu fardu ain yaitu sholat yang wajib dikerjakan dan tidak boleh digantikan oleh orang lain seperti sholat 5 waktu dan sholat jumat bagi laki-laki. Sedangkan fardu kifayah adalah sholat yang wajib dikerjakan dan tidak berkaitan dengan dirinya seperti sholat jenazah. Sholat wajib ada 5 yaitu : sholat subuh, sholat dsuhur, sholat ashar, sholat magrib dan sholat isya.

- Sholat sunnah

Sedangkam sholat sunnah adalah sholat yang dianjurkan jika dikerjakan mendapat pahala jika ditinggalkan tidak berdosa. Contoh sholat sunnah yang biasanya dilakukan setiap hari yaitu sholat dhuha, sholat tahajud dan dll.⁶² Sholat sunah ada dua yaitu sunah muakkad yaitu sholat yang dianjurkan dengan penekanan kuat seperti sholat di hari raya idul fitri dan idul adha sedangkan sholat sunah ghairu muakkad adalah sholat yang dianjurkan tetapi tidak dengan penekanan kuat seperti sholat rawatib.

⁶¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 401

⁶² Al-Qaradhawi Yusuf, *Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana Tahun 2020.h. 30

(3) Puasa

Rukun Islam ketiga adalah mewajibkan puasa di bulan Ramadan. Puasa berarti menahan diri dari makanan, minuman, hubungan perkawinan, dan segala sesuatu yang membatalkan puasa dari matahari terbit sampai terbenam. Hikmah puasa adalah melatih diri untuk melawan segala nafsu seperti makan berlebihan, marah dan lainnya.⁶³ Sebagaimana Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”⁶⁴ (QS. Al-Baqarah: 2/183)

Dalam agama Islam ibadah puasa dibagi menjadi dua hukum yaitu jenis puasa dengan hukum wajib dan jenis puasa dengan hukum sunnah.

- Puasa dengan Hukum Wajib

Puasa wajib atau shaum wajib merupakan jenis puasa yang harus dilaksanakan oleh umat muslim. apabila seorang umat muslim berhasil melaksanakan puasa jenis ini maka ia akan mendapatkan pahala. Sebaliknya apabila seorang umat muslim tidak melaksanakan puasa jenis ini maka ia akan mendapatkan dosa atau ganjaran.⁶⁵ Puasa yang termasuk

⁶³ Karam Amin Abu, *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu' Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam*. Tangerang Selatan, Tahun 2020.h. 30

⁶⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya* “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 28

⁶⁵ Al-Qaradhawi Yusuf, *Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana Tahun 2020.h. 33

dalam puasa wajib adalah puasa wajib ramadhan, puasa yang disebabkan karena bernazar, puasa denda atau kafarat dan puasa ganti atau qadha.

- Puasa dengan Hukum Sunnah

Puasa sunnah atau shaum sunnah merupakan jenis puasa yang apabila dikerjakan maka akan mendapatkan pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa dan pahala. Yang termasuk dalam puasa sunnah yaitu puasa senin kamis tiap minggu, puasa sunnah enam hari yang dilaksanakan pada bulan syawal, kecuali saat hari raya idul fitri, puasa sunnah arafah pada tanggal 9 dzulhijjah untuk umat muslim yang tidak melaksanakan ibadah haji, puasa daud atau sehari puasa besoknya tidak puasa ini dilaksanakan untuk meneladani puasa milik nabi daud, puasa tasu'a pada tanggal 9 muharram, puasa asyura pada tanggal 10 muharram, puasa yaumul bidh, puasa nisfu sya'ban dan puasa asyhurul hurum.

(4) Zakat

Zakat adalah ibadah yang tercantum di dalam rukun Islam. Bagi setiap muslim yang memiliki finansial yang stabil, atau mampu wajib baginya untuk membayar zakat kepada orang yang membutuhkan.⁶⁶ sebagaimana Allah berfirman, ada delapan golongan yang berhak menerima zakat :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

⁶⁶ Karam Amin Abu, *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu' Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam*. Tangerang Selatan ,Tahun 2020.h. 34

Terjemahnya:“sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah.”⁶⁷ (Qs. At-Taubah:60)

Ayat tersebut menjabarkan kalau 8 golongan itu, ialah fakir, miskin, orang yang mengurus zakat, mualaf, pembebasan budak, orang yang terlilit utang, orang yang berjuang di jalan Allah dan orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan. Ada dua jenis zakat dalam Islam yaitu *Zakat Fitra* (makanan pokok) dan *Zakat Mal* (harta mencapai nisob dan haul).

- Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib ditunaikan satu kali dalam setahun. waktu membayar zakat fitrah umumnya dilakukan pada bulan ramadhan, biasanya menunaikan zakat fitrah dilakukan menjelang hari raya idul fitri, selain itu yang membedakan zakat fitrah dengan zakat lainnya adalah zakat fitrah diharuskan untuk ditunaikan sebelum melaksanakan sholat idul fitri.

- Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat harta, sesuatu dapat disebut dengan harta apabila memenuhi syarat-syarat tertentu seperti dapat dimiliki, disimpan atau dikuasai dapat diambil manfaatnya sesuai dengan harta tersebut. Contoh rumah, mobil, tanah, hewan ternak, emas, dan perak.⁶⁸ Menghitung zakat

⁶⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 196

⁶⁸ Karam Amin Abu, *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu' Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam*. Tangerang Selatan ,Tahun 2020.h. 38

mal harus disesuaikan dengan harga emas yang berlaku pada saat itu, karena harga emas selalu berubah-ubah setiap tahunnya.

(5) Haji

Haji adalah rukun Islam yang terakhir, namun tidak semua orang diwajibkan untuk melakukan ibadah haji. Orang yang diwajibkan untuk ibadah haji adalah orang yang mampu secara materi dan juga fisik.⁶⁹ Dalam mengerjakan haji tentunya seseorang harus paham akan syarat, rukun haji dan tata caranya. Jika seseorang tersebut tidak memenuhi syarat dan rukunya, maka ibadah haji yang dilakukan tidak sah. Sebagaimana Allah Swt berfirman:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya: “Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa memasukinya (baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”⁷⁰ (QS. Al-imran: 3/97)

Syarat haji adalah syarat yang harus dipenuhi seseorang untuk menunaikan ibadah haji. Jika seseorang tersebut tidak memenuhi syarat haji, maka ia tidak diwajibkan untuk melakukan ibadah haji. Berikut adalah syarat-syarat haji :

- Beragam Islam
- Berakal sehat

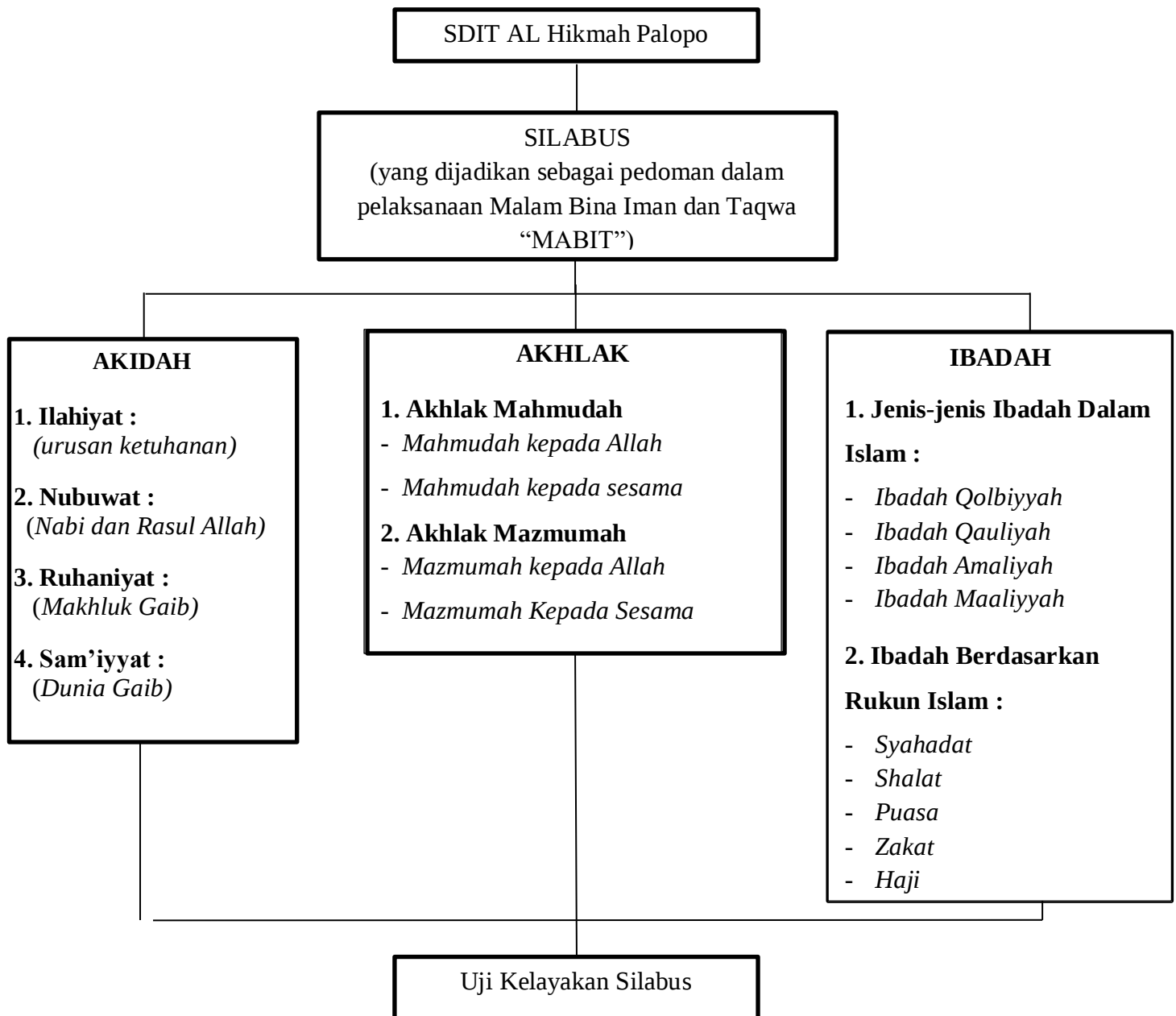
⁶⁹ Al-Qaradhawi Yusuf, *Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana Tahun 2020.h. 40

⁷⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahnya “Yayasan Penerjamah Al-Qur'an”, (Jakarta Selatan, Penerbit: CV Mulia Abadi), h 62

- Sehat secara jasmani dan rohani.
- Baligh mencapai usia dewasa
- Merdeka bukan seorang budak
- Mampu baik secara fisik, mental dan juga materi

3. Kerangka Pikir

Berdasarkan silabus yang menjadi bahan pokok dalam penelitian ini, untuk itu dibutuhkan sebuah alur dalam mengarahkan sebuah capaian yang diinginkan sehingga fokus memberikan sebuah gambaran terstruktur bagi peserta didik pada kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al-Hikmah Palopo. Khususnya pada konsep pendidikan yang ada dalam kegiatan MABIT tersebut. Adapun langkah-langkahnya ada pada halaman 43:



Berdasarkan desain kerangka pikir yang dimuat diatas memberikan penjelasan bahwa alur dalam penyusunan serta pengembangan silabus ditujukan kepada penanggung jawab kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo dengan tiga pokok materi yang menjadi suatu rujukan kepada penanggung jawab kegiatan yakni mengenai yaitu *Aqidah*, *Akhlak* dan *Ibadah* dimana *Aqidah* menguraikan empat materi, *Akhlak* terdiri dari dua pokok

materi dan juga *Ibadah* ada dua pokok materi pada pembahasan yang akan termuat dalam silabus nantinya. Selanjutnya, setelah menyusun secara struktur dari dua materi tersebut, maka dibutuhkan uji kelayakan (validasi data) kepada yang berwenang untuk memeriksa apakah metode yang dilakukan dalam penyusunan silabus tersebut dapat diterapkan di kegiatan Malam bina iman dan taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian R & D (*Research and Development*) Addie.

Saat ini model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (*research and develodment*) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evalution*). Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis.⁷¹ Pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual dan materi pembelajaran berbasis komputer.⁷²

Model apa pun yang dipilih untuk mengembangkan suatu produk, sudah tentu disertai dengan dasar pertimbangan pemilihan model. Hal ini disebabkan setiap model memiliki karakteristik tertentu. Dalam karakteristik masing-masing

⁷¹ Tega Made, Jampel Nyoman, "Model Penelitian Pengembangan", Graha Ilmu, Yogyakarta cetakan pertama 2014. h.40

⁷² Romiszowski, Mengemukakan Dalam Buku Yang Berjudul "Model Penelitian Pengembangan" Tentang Tingkat Desain Materi Pembelajaran Dan Pengembangan. Pada tahun 1996. h. 43

model pengembangan akan tersirat kekuatan dan kelemahan model-model pengembangan. Demikian pula pemilihan model ADDIE didasari beberapa pertimbangan.

Pemilihan metode ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Model ini memiliki lima langkah atau tahapan yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, multimedia dan lain sebagainya. Model ADDIE memberikan peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan pada setiap tahap.⁷³ Hal ini berdampak positif terhadap kualitas produk pengembangan. Dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya evaluasi pada setiap tahapan adalah meminimalisir tingkat kesalahan atau kekurangan produk pada tahap akhir model ini. Dengan demikian, tahap kelima model ini, yakni evaluasi merupakan tahap evaluasi terhadap kesatuan atau keseluruhan produk pengembangan berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Model ADDIE terdiri atas lima langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Addie, yaitu dengan menggunakan analisis (*analyze*), pada tahap ini menganalisa kinerja yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang terdapat dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa

⁷³Tega Made, Jampel Nyoman, Model Penelitian Pengembangan, Graha Ilmu, Yogyakarta cetakan pertama 2014. H.41

(MABIT) dengan pengembangan perangkat dan kondisi pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengkaji masalah dasar yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran, khususnya pada topik keagamaan Islam.

Selanjutnya pada tahap rancangan (*design*) didasarkan pada hasil analisis kinerja dan analisis kebutuhan yaitu pemilihan format dan rancangan awal, merancang perangkat pembelajaran berupa silabus berdasarkan format yang telah ditentukan.

Pada tahap pengembangan (*development*) kegiatan penelitian adalah mengembangkan perangkat pembelajaran dan divalidasi melalui ahli. Uji ahli dilakukan untuk menentukan validnya hasil rancangan pada perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran yang divalidasi nantinya direvisi berdasarkan saran dari validator.⁷⁴ Di tahap selanjutnya, yakni implementasi (*implementation*) perangkat pembelajaran yang telah dikoreksi diujicobakan dilapangan untuk mengetahui apakah silabus tersebut layak untuk digunakan. Terakhir evaluasi (*evaluasi*) memberikan umpan balik kepada pengguna produk sehingga dilakukan revisi sesuai kebutuhan peserta didik.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Di SDIT Al Hikmah Palopo yang berada di tengah kota palopo. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Al Hikmah Palopo, karena merupakan salah satu sekolah Dasar Islam Terpadu yang setiap semester melaksanakan kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa

⁷⁴ Indah Prestika, Dkk, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Dalam Rangka Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Bangun Datar Kelas VII SMP”, Vol. 5, No.1, Maret 2021, h.865

(MABIT) dan peneliti menilai bahwa kegiatan Mabit di SDIT Al Hikmah Palopo termasuk program tahunan yang wajib untuk dilaksanakan sehingga perlu adanya perubahan dalam sistem pembelajaran seperti diadakannya sebuah silabus agar kegiatan Mabit lebih efisien lagi.

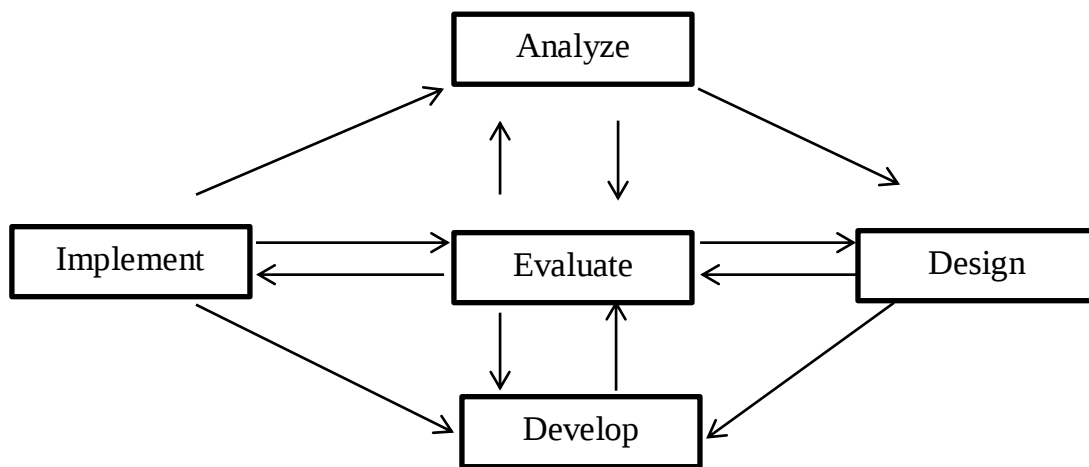
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditujukan kepada Penanggung Jawab Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo.

Silabus atau bahan ajar yang telah dibuat sebagai pedoman secara terstruktur akan diujikan kepada peserta didik SDIT Al Hikmah Palopo, dan untuk menguji kelayakan silabus tersebut dibutuhkan validator (dosen ahli bidang studi dan ahli bidang media pembelajaran).

D. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) *ADDIE*. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Secara visual tahapan *ADDIE Model* gambar dapat dilihat pada halaman 49.



E. Prosedur Pengembangan ADDIE

Pengembangan merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan lima model.⁷⁵ Adapun hal tersebut sebagai berikut :

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis yang dilakukan dalam mempersiapkan materinya yakni, analisis berdasarkan dari kebutuhan dan analisis materi. Sebagaimana yang dimaksudkan dalam analisis kebutuhan adalah melakukan observasi di lokasi yang akan diteliti dan mencari tahu apa saja kebutuhan materi yang akan diajarkan. Dari tahap penentuan materi bahan ajar (kebutuhan) tentunya melalui wawancara, bahwa dalam kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) dibutuhkan keterangan langsung dari responden, dalam hal ini guru dan peserta didik. Dari hasil wawancara yang dilakukan maka hasil dari kebutuhan mengenai materi yang akan di muat dalam silabus.

⁷⁵ Tega Made, Jampel Nyoman, “*Model Penelitian Pengembangan*”, Graha Ilmu, Yogyakarta cetakan pertama 2014. H. 46

2. Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan wawancara, observasi dan memberikan angket kemudian mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan tahap analisis. Maka selanjutnya melakukan suatu perancangan, di mana pada tahap ini menguraikan pokok materi yang akan di muat didalam silabus.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini mengembangkan perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk silabus yang tentunya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya melakukan riset berdasarkan uji kelayakan terhadap muatan materi yang ada dalam silabus tersebut. Sebagaimana dalam hal ini diajukan kepada ahli untuk memvalidasi silabus agar layak dikembangkan kepada peserta didik kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo. Dalam tahap pengembangan ini juga tentunya tidak lepas dari prinsip-prinsip pengembangan yang menjabarkan tentang : Ilmiah, Relevan, Sistematis, Konsisten, Memadai, Aktual dan Kontekstual, Fleksibel, Menyeluruh, yang ada dalam suatu silabus.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi produk atau silabus yang ditunjukan kepada penanggung jawab Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah palopo. Guna untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan

mengacu kepada rancangan produk yang telah dibuat dalam bahan ajar atau silabus yang ada untuk peserta didik di SDIT Al Hikmah palopo.

5. Evaluasi (*Evalution*)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada pengguna produk. Sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut, tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

Evaluasi dilakukan sebagai upaya untuk memberikan umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut atau hal-hal yang tidak sesuai dari pedoman perancangan silabus yang ditunjukkan pada Peserta Didik. Olehnya itu pemeriksaan kualitas dengan cara validasi ahli yang dilakukan oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain untuk mengetahui tingkat kelayakan media, guna merevisi kualitas produk sebelum diterapkan kepada peserta didik pada kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT). Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan pengumpulan data yang diinginkan atau digunakan maka ditempu teknik-teknik tertentu, karena itu dalam penelitian ini penulis akan menggunakan empat macam bentuk pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau situasi secara langsung dengan mengamati saran peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti hadir di tengah-tengah informasi dan melakukan kegiatan bersama mencatat informasi yang dibutuhkan sehingga observasi bersifat lebih terbuka.

Pada tahap observasi memuat tentang identifikasi materi yang dibutuhkan penanggung jawab kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT), Karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti di dalam kegiatan tersebut belum terdapat struktur materi yang akan menjadi bahan dalam pemberian materi.

b. Interview (wawancara)

Teknik wawancara atau interview ini dilakukan secara tatap muka dengan panduan kuisisioner yang dipersiapkan melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpulan data dengan responden, adapun kandungan yang terdapat pada tahap wawancara ialah mempertanyakan apa saja yang selama ini menjadi bahan materi dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) khususnya mengenai materi keagamaan. Dari hasil wawancara tersebut penanggung jawab kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sangat membutuhkan materi yang terstruktur seperti silabus. Terdapat dua unsur materi yang dikemukakan oleh responden untuk menjadi bahan ajar yakni mengenai *Aqidah* dan *Akhlak* dimana materi ini dapat memberikan edukasi tidak hanya kepada peserta didik yang ada di SDIT Al Hikmah Palopo melainkan secara penerapan lebih lanjutnya dapat diajarkan bagi seluruh peserta didik yang ada di kota palopo terkhususnya

Sekolah Islam Terpadu yang menerapkan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di kota palopo.

c. Angket

Pengumpulan data dengan menggunakan angket tertutup karena jenis angket ini memudahkan responden untuk memberikan jawaban mereka dengan alternatif jawaban yang telah disediakan yakni kebutuhan materi silabus yang dianggap penting dan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik di SDIT Al Hikmah Palopo.

d. Document (Dokumen)

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan gambar-gambar dan dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi faktual tentang peserta didik di SDIT Al Hikmah Palopo.

G. Teknik Analisis Data

Metode pada penelitian ini menggunakan mix method dengan strategi metode campuran (concurrent). Mix method dengan strategi embedded konkuren adalah mix method yang menggunakan prosedur-prosedur dalam penelitiannya mempertemukan atau menyatukan data kualitatif dan kuantitatif untuk

memperoleh analisis komprehensif dari masalah penelitian.⁷⁶ Metode *mix method* ini merupakan strategi metode campuran oleh Creswell.

Analisis kevalidan silabus melalui hasil validasi para ahli bahasa, materi dan desain grafis. Kemudian digunakan untuk pedoman dalam merevisi produk yang akan dikembangkan. Setiap lembar validasi yang diberikan kepada validator terdiri atas empat penilaian berdasarkan pada skala Likert.⁷⁷ Yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai 4 poin yakni 4 poin adalah poin tertinggi dan 1 merupakan poin terendah, bentuk pemberian skornya sebagai berikut :

Skor 1 : Tidak Valid (terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk :

Rumus per kelompok poin dan keseluruhan poin⁷⁸:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

⁷⁶ Asep Sujana, "Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Asep Sujana", 2015, 37-45.
<https://journal.unps.ac.id/index.php/pjmen/article/download/2520/1494/>

⁷⁷ Kametaro Konishi and Toshihisa Tsuge', On The Inorganic Constituents Of Green-Manure Corps. (1)', Nippon Nogeikagaku Kaishi, 124 (1936), 328-42

⁷⁸ Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, 2017, hlm, 118

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$: Jumlah jawaban tertinggi

100% : Bilangan konstata

Tabel 3.1. Kriteria Kelayakan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu direvisi
22	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Adapun data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan produk adalah

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$: Jumlah jawaban tertinggi

100% : Bilangan konstata

Tabel 3.2. Keefektifan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu direvisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Profil Lokasi Penelitian

SDIT Al Hikmah Palopo Islamic Montessori School atau nama lengkapnya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo Islamic Montessori School, Merupakan sekolah dasar Islam terpadu swasta yang ada di kota palopo yang berdiri sejak tahun 2018 sampai sekarang dan berada di pertengahan pusat kota Palopo. SDIT Al Hikmah Palopo memiliki program-program pembelajaran yang menarik dan merupakan sekolah pertama yang ada di kota palopo menggunakan metode Islamic Montessori, serta mengutamakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode UMMI.⁷⁹

Area yang menjadi pusat latihan di SDIT Al Hikmah Palopo ada enam yaitu, Islamic Studies, Practical life, Cultural Activities, Sensorial Area, Language Art, dan Mathematic. Selain itu ada program tahunan seperti program Malam Bina Iman dan Taqwa, kegiatan perayaan bulanan, outbound, khotmul Qur'an dan imtihan, Ramadhan, dan bid assembly. Jumlah kelas di SDIT Al Hikmah ada 12 ruangan dan 8 jumlah ruangan lainnya termasuk ruang guru, pengelola, perpustakaan, musollah, front office, pantry dan ruang Montessori.⁸⁰

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Direktur SDIT Al Hikmah Palopo Pada Tanggal 10 November 2023 di sekolah.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al Hikmah Palopo Pada Tanggal 20 November 2023 di sekolah.

Dengan adanya Sekolah Islam Terpadu di seluruh wilayah Indonesia terutama di kota Palopo, maka sangat membantu orang untuk mendapatkan sekolah yang sistem pendidikannya yang tidak hanya berfokus pada pengembangan minat dan bakat namun juga terfokus dalam pembentukan akhlak yang baik. Selain mendidik bagaimana menjadi pribadi yang unggul dan berakhlak baik, Sekolah Islam Terpadu juga memberikan muatan Islam yang lebih intens. Misalnya program Tahfidz untuk menghafal dan Tahsin untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Sebagai seorang muslim tahu bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting, bagaimana tidak dalam ajaran Islam sendiri dianjurkan untuk menghafalkannya. Sehingga orang tua mengutamakan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anaknya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui kegiatan-kegiatan yang didalam terdapat nilai-nilai Islam. Dan itu ada pada Sekolah Dasar Islam Terpadu.

b. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo

SDIT Al Hikmah Palopo mulai berdiri pada tanggal 1 Juni 2018, di tahun pertama berdirinya SDIT Al Hikmah Palopo menempati ruko yang terletak di Jl. Andi Tadda Djemma Machulau samping rumah sakit At Medika. Ditahun ke empat SDIT Al Hikmah palopo sudah memiliki gedung permanen yang terletak di Jl. Patimura, No. 02, Amassangan, Kec. Wara, Kota Palopo yang sudah berproses selama 6 tahun sampai saat ini. SDIT Al Hikmah diselenggarakan dan dikelola oleh Yayasan Hikmah Sejahtera Sentosa. Ketua Yayasan Hikmah Sejahtera

Sentosa selaku dr. Suwanto, Sp.B.,FICS.,MH.,CP.NLP yang bersinatif untuk membangun sekolah di daerah kota palopo yang sistem pendidikannya terpadu, yaitu memadukan Pendidikan umum dengan orientasi Pendidikan Qur'an yang berkarakter Islam.

Berdirilah SIT Al Hikmah Islami Montessori School, yang dimana didalamnya terdapat 2 jenjang pendidikan yaitu TK dan SD. Saat ini SDIT Al Hikmah Palopo memiliki jumlah siswa/siswi sebanyak 176 siswa/siswi yang terdiri dari kelas 1,2,3,4,5,6, masing-masing kelas dibagi menjadi 2 fase yaitu fase A dan B. Dimana jumlah siswa kelas 1A 18 orang , kelas 1B 17 orang, kelas 2A 15 orang, kelas 2B 14 orang, kelas 3A 12 orang, kelas 3B 11 orang, kelas 4A 20 orang, kelas 4B 17 orang, kelas 5A 17 orang, kelas 5B 22 orang, kelas 6 10 orang. Adapun jumlah tenaga pengajar di SDIT Al Hikmah Palopo sebanyak 30 orang, staf 4 orang, petugas kebersihan 2 orang dan petugas keamanan 3 orang.

SIT Al Hikmah Islami Montessori School Palopo didirikan dengan tujuan memberikan Pendidikan berkualitas dan berbasis agama Islam intes. Serta menjadi salah satu alternatif bagi orang tua untuk membantu Pendidikan akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah dan menjadi generasi Qurani.⁸¹

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al Hikmah Palopo

c. Visi dan Misi SDIT Al Hikmah Palopo

Visi :

“ Membentuk Generasi Islami Rabbani dan Rahmatan Lil’Alamin”

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Islam Terpadu yang memadukan aspek penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan pemahaman yang diintegrasikan, dalam rangka membentuk kepribadian siswa yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menerapkan program tartil dan hafal Al-Qur’an secara rutin sejak dini dengan metode UMMI yang menyenangkan.
3. Membentuk lingkungan yang ramah akan anak, Menyediakan sarana pendukung pada pembelajaran prioritas.
4. Menyelenggarakan pembelajaran dengan memadukan Kurikulum Nasional dan metode Montessori serta landasan ajar JSIT pada Al Hikmah Palopo.

B. Hasil Pengembangan Produk

Pelaksanaan program pengembangan silabus materi MABIT di SD IT Al Hikmah merupakan langkah atau metode dalam penerapan pedoman pengajian yang ada di sekolah tersebut. Sebagaimana saat ini, pihak sekolah SDIT Al Hikmah belum memiliki silabus sebagai pedoman dalam program pembelajaran keislaman. Berdasarkan fakta lapangan tersebut maka peneliti membuat program pengembangan silabus sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 2 (1) Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama, (2) Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Selanjutnya peneliti juga memperoleh hasil wawancara lapangan dengan pihak guru serta hasil angket yang sesuai dari kebutuhan materi Malam Bina Iman dan Takwa (MABIT). Adapun tujuan diadakannya malam bina iman dan taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Iman dan Taqwa peserta didik
- 2) Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt teruntuk peserta didik dan pendamping kegiatan Mabit.
- 3) Menumbuhkan rasa muhasabah diri peserta didik
- 4) Menumbuhkan rasa kebersamaan antara warga sekolah yaitu anantara peserta didik dengan guru,⁸² guru dengan guru.
- 5) Saling berupaya menjadi hambah yang taqwa
- 6) Mengajar peserta didikan untuk memanfaatkan waktu dengan melaksanakan amalan-amalan yang dicontohkan Rasulullah Saw.

⁸² Winarsih Nur, Ruswandi. " Implementasi Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak Siswa SD Islam Terpatu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karangayar, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 6, Juni 2022.

Model penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Branch Maribe, yang memiliki lima fase: analisis, pengembangan, perencanaan, implementasi dan evaluasi, diterapkan dalam penyusunan silabus ini.

1. Tahapan Analisis

Pada tahapan analisis ini terdapat beberapa tahapan diantaranya : analisis kebutuhan dan analisis materi. Adapun uraian tersebut sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sebagai metode awal yang dilakukan peneliti dengan alur observasi lapangan dengan cara pemberian angket dan wawancara kepada guru SDIT Al Hikmah Palopo yang berjumlah 30 orang. Dalam rangka wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa system pembelajaran atau penyampaian materi melalui media video tidak dibuatkan jadwal atau penentuan materi yang ditampilkan oleh pemateri, sedangkan yang dikemukakan oleh pemateri kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) mengemukakan pendapatnya tentang terdapatnya sebuah kesulitan dalam membawakan materi, dikarenakan materi tidak tersusun secara terstruktur.

b. Analisis materi

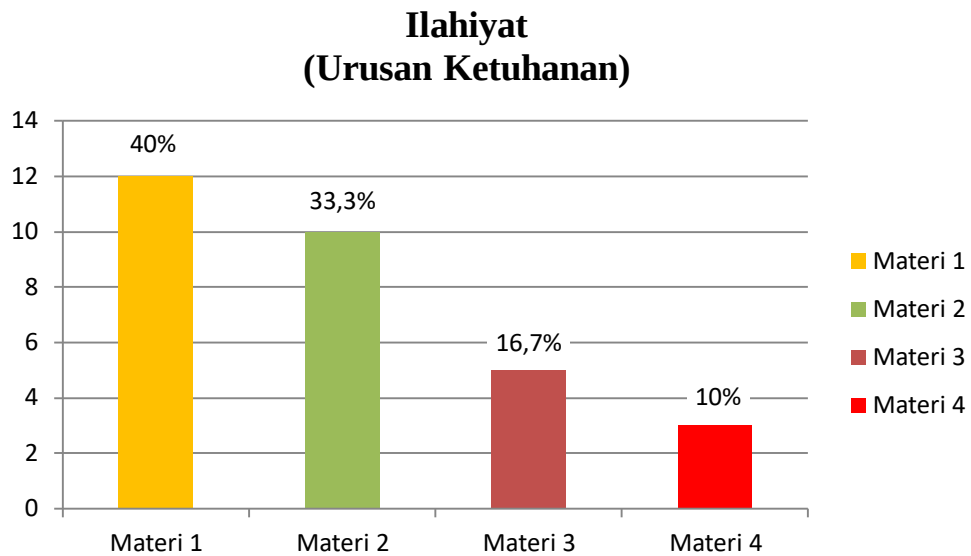
Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan penanggung jawab kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT), bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran tersebut, dimana penanggung jawab tidak memiliki sebuah rujukan dalam penentuan materi disetiap pertemuan kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang

dilakukan setiap semester, olehnya itu pemateri tersebut merasa kesulitan. Dari hasil angket dan wawancara yang diperoleh peneliti, maka dalam hal ini terdapat 30 orang guru di SDIT Al Hikmah Palopo yang merespon baik pengajuan silabus tersebut dan adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Angket Analisis Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo

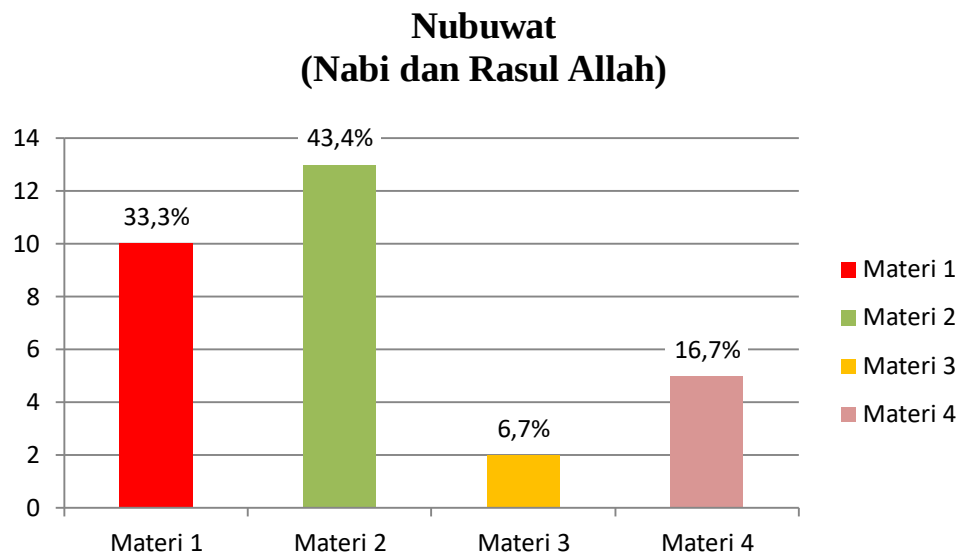
No	AKIDAH	Materi Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo			
		Rincian Hasil Skala Kebutuhan			
		Materi Pertama	Materi Kedua	Materi ketiga	Materi Keempat
1.	Ilahiyat (urusan ketuhanan)	12	10	5	3
2.	Nubuwaat (Nabi dan Rasul Allah)	10	13	2	5
3.	Ruhaniyat (Makhluk Gaib)	4	8	13	5
4.	Sam'iiyyat (Dunia Gaib)	2	4	9	15

Berdasarkan hasil angket di atas yang diperoleh dari 30 guru SDIT Al Hikmah Palopo memberikan persentase dalam rincian materi Akidah dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo sebagai berikut :



Gambar 1. *Persentase Hasil Angket Materi Ilahiyat*

Berdasarkan hasil angket dari responden guru SDIT Al Hikmah bahwa materi yang ditawarkan dalam rincian hasil skala pada materi Ilahiyat yang membahas tentang ketuhanan atau tentang Allah terdapat 12 responden atau 40% memilih Ilahiyat sebagai materi 1 atau materi pertama. Keterangan ke dua yaitu terdapat 10 responden atau 33,3% yang memilih materi Ilahiyat sebagai Materi 2 atau materi kedua, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 5 responden dengan persentase 16,7% memilih materi Ilahiyat sebagai Materi 3 atau materi ketiga. Kemudian pada keterangan ke 4 terdapat 3 responden dengan persentase 10% yang memilih Ilahiyat sebagai materi 4 atau ke empat. Dari hasil persentase di atas dapat diasumsikan bahwa materi Ilahiyat dipilih sebagai materi 1 atau materi pertama yang dimasukkan dalam silabus. Pada uraian hasil angket materi Nubuat memberikan keterangan responden dengan persentase di bawah ini yakni:

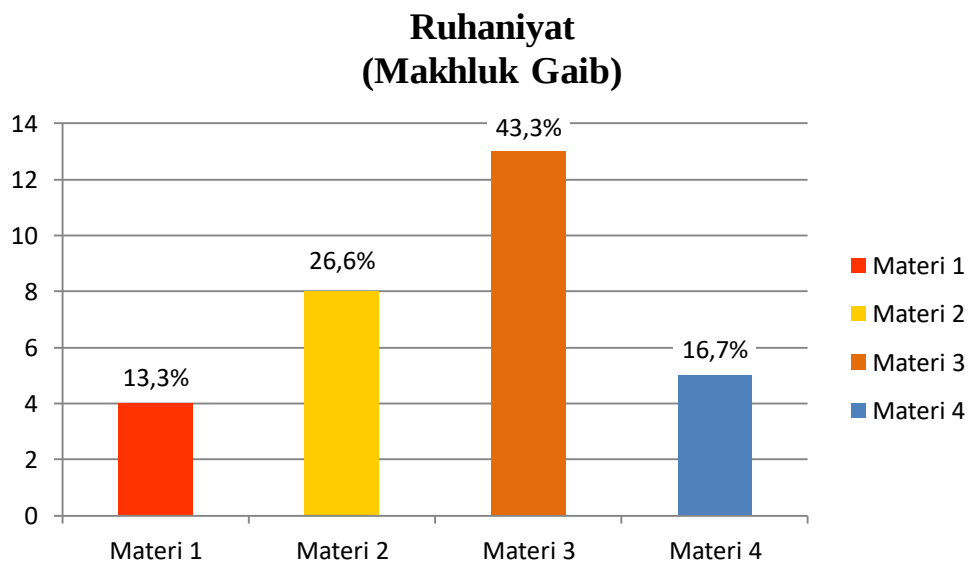


Gambar 2. *Persentase Hasil Angket Materi Nubuwat*

Berdasarkan hasil angket dari responden Guru SDIT Al Hikmah Palopo bahwa rincian hasil skala pada materi Nubuwat atau yang membahas tentang nabi dan rasul di atas terdapat 10 responden dengan persentasi 33,3% memilih materi Nubuwat sebagai materi 1 atau pertama. Keterangan ke dua yakni terdapat 13 responden dengan persentasi 43,4% memilih materi Nubuwat sebagai materi 2 atau materi kedua, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 2 responden dengan persentasi 6,7% memilih materi Nubuwat sebagai Materi 3 atau materi ketiga dan keterangan ke empat sebanyak 5 responden dengan persentasi 16,7% memilih materi Nubuwat sebagai Materi 4 atau materi keempat. Jadi dapat disimpulkan materi Nubuwat dipilih sebagai materi 2 atau materi kedua yang dimasukkan dalam silabus.

Uraian materi ke tiga yang membahas hasil angket Ruhaniyat yang fokus membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan makhluk gaib contohnya

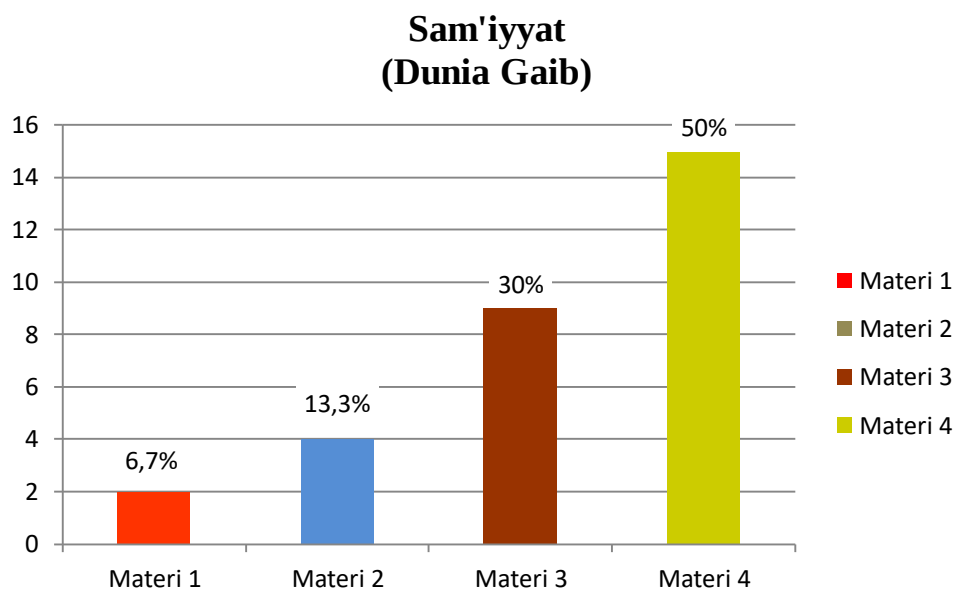
malaikat, setan, dan jin. Memberikan keterangan responden dengan persentase di bawah ini :



Gambar 3. *Persentase Hasil Angket Materi Ruhaniyat*

Berdasarkan hasil angket dari responden guru di SDIT Al Hikmah Palopo mengenai materi yang ditawarkan dalam rincian hasil skala pada materi ruhaniyat terdapat 4 responden dengan persentase 13,3% memilih Materi 1 atau materi pertama. Keterangan ke dua yakni terdapat 8 responden atau 26,6% yang memilih materi 2 atau materi kedua, dan keterangan ke tiga terdapat 13 responden dengan persentase 43,3% yang memilih materi 3 atau materi ketiga. Kemudian keterangan ke empat terdapat 5 responden dengan persentase 16,7% hasil persentase di atas dapat diasumsikan bahwa materi ruhaniyat memiliki persentase tertinggi pada materi 3 atau terpilih sebagai materi ke tiga yang di sajikan dalam silabus.

Pada uraian materi selanjutnya yang membahas hasil angket materi Sam'iyat atau tentang hal-hak yang berkaitan dengan dunia gaib contohnya : surga, neraka, kuburan, dan lain-lain. Memberikan keterangan responden dengan persentase di bawah ini :



Gambar 4. *Persentase Hasil Angket Materi Sam'iyat*

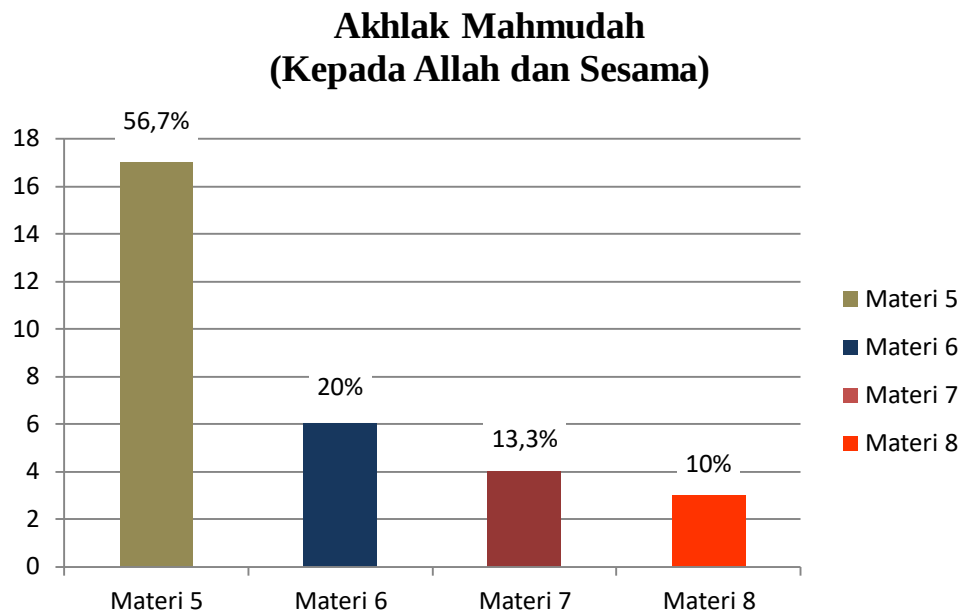
Hasil angket dari responden guru di SDIT Al Hikmah Palopo pada gambar di atas memberikan keterangan dalam rincian hasil skala pada materi sam'iyat bahwa terdapat 2 responden atau 6,7% memilih materi 1 atau materi ke satu. Keterangan kedua yakni terdapat 4 responden atau 13,3% memilih materi 2 atau materi kedua, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 9 responden atau 30% memilih materi 3 atau materi ke tiga dan keterangan ke empat terdapat 15 responden atau 50% memilih materi 4 atau materi ke empat. Dari hasil persentase tersebut dapat diasumsikan bahwa materi sam'iyat yang membahas

tentang surga, neraka, kuburan, dan lain-lain memiliki persentase tertinggi pada materi ke 4 atau dipilih sebagai materi ke 4 untuk dimasukkan dalam silabus.

Tabel 4.2. Hasil Angket Analisis Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo

No	AKHLAK	Materi Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo			
		Rincian Hasil Skala Kebutuhan			
		Materi Lima	Materi Enam	Materi Tujuh	Materi Delapan
1.	Akhlak Mahmudah	17	6	4	3
2.	Akhlak Mazmumah	10	11	7	2

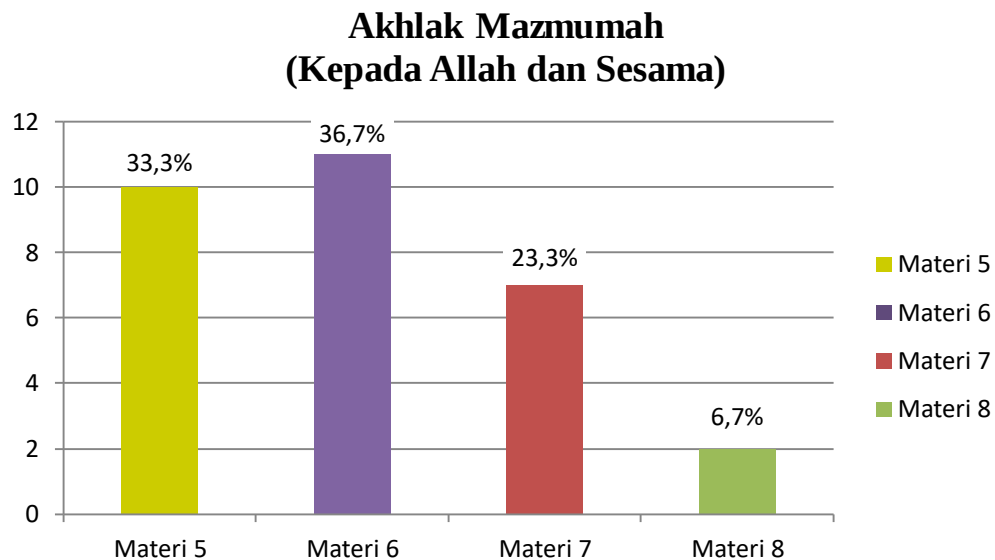
Berdasarkan hasil angket di atas yang diperoleh dari 30 guru SDIT Al Hikmah Palopo dalam rincian materi Akhlak dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo. Uraian materi Akhlak Mahmudah yaitu Akhlak Mahmudah kepada Allah meliputi: *musyrik, takabbur, murtad, munafik*, dan Akhlak Mahmudah kepada sesama meliputi: *menjaga hubungan baik, berkata benar, tidak meremehkan orang lain, bersangka baik dan kasih sayang*. Hasil angket dari responden guru di SDIT Al Hikmah Palopo memberikan persentase pada halaman 69 .



Gambar 5. *Persentase Hasil Angket Materi Akhlak Mahmudah*

Berdasarkan hasil angket dari responden guru SDIT Al Hikmah Palopo bahwa materi yang di tawarkan dalam rincian hasil skala pada materi akhlak mahmudah terdapat 17 responden atau 56,7% memilih materi 5 atau materi kelima. Keterangan ke dua yakni terdapat 6 responden dengan persentase 20% yang memilih materi 6 atau materi ke enam, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 4 responden dengan persentase 13,3% memilih materi 7 atau materi ke tujuh dan keterangan ke empat terdapat 3 responden dengan persentase 10% yang memilih materi 8 atau materi ke delapan. Terkait mengenai materi Akhlak Mahmudah yang disajikan dalam silabus. Dari hasil persentase tersebut dapat diasumsikan bahwa materi Akhlak Mahmudah memiliki persentase tertinggi pada materi 5 atau dipilih sebagai materi ke lima untuk dimasukkan dalam materi silabus. Pada uraian materi selanjutnya yang membahas hasil angket materi

Akhlak Mazmumah memberikan keterangan responden dengan persentase di bawah ini yakni :



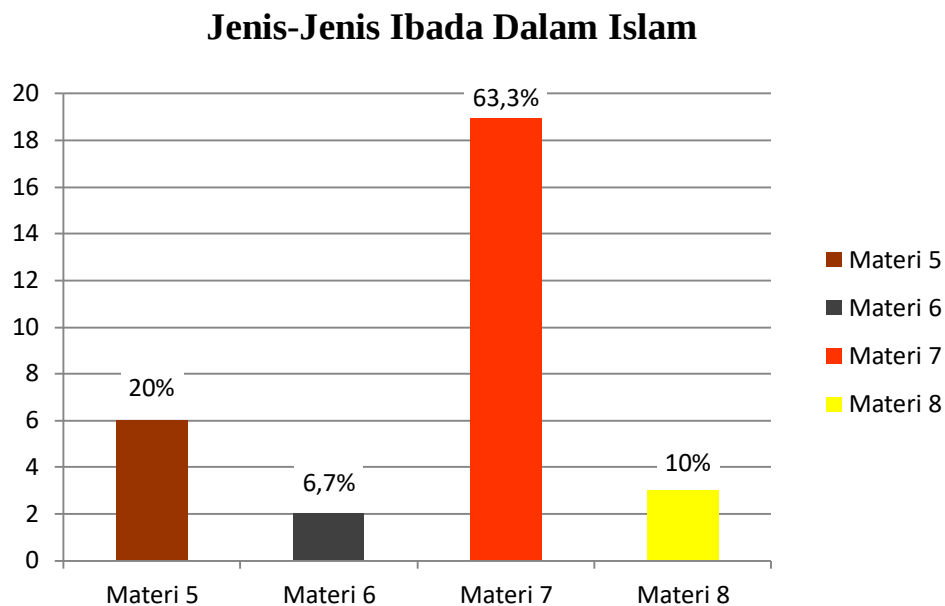
Gambar 6. *Persentase Hasil Angket Materi Akhlak Mazmumah*

Berdasarkan materi yang ditawarkan dalam rincian hasil skala pada materi akhlak mazmumah terdapat 10 responden dengan persentase 33,3% yang memilih materi 5 atau materi ke lima. Keterangan kedua yakni terdapat 11 responden dengan persentase 36,7% yang memilih materi 6 atau materi ke enam, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 7 responden dengan persentase 23,3% memilih materi 7 atau materi ke tujuh. Kemudian keterangan ke empat terdapat 2 responden dengan persentase 6,7% memilih materi 8 atau materi ke delapan. Dari hasil persentase tersebut dapat diasumsikan bahwa materi Akhlak Mazmumah memiliki persentase tertinggi pada materi 6 atau dipilih sebagai materi ke enam untuk dimasukkan dalam materi silabus.

Tabel 4.3. Hasil Angket Analisis Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo

No	IBADAH	Materi Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa W(MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo			
		Rincian Hasil Skala Kebutuhan			
		Materi Lima	Materi Enam	Materi Tujuh	Materi Delapan
1.	Jenis-jenis Ibadah Dalam Islam	6	2	19	3
2.	Ibadah Berdasarkan Rukun Islam	3	3	8	16

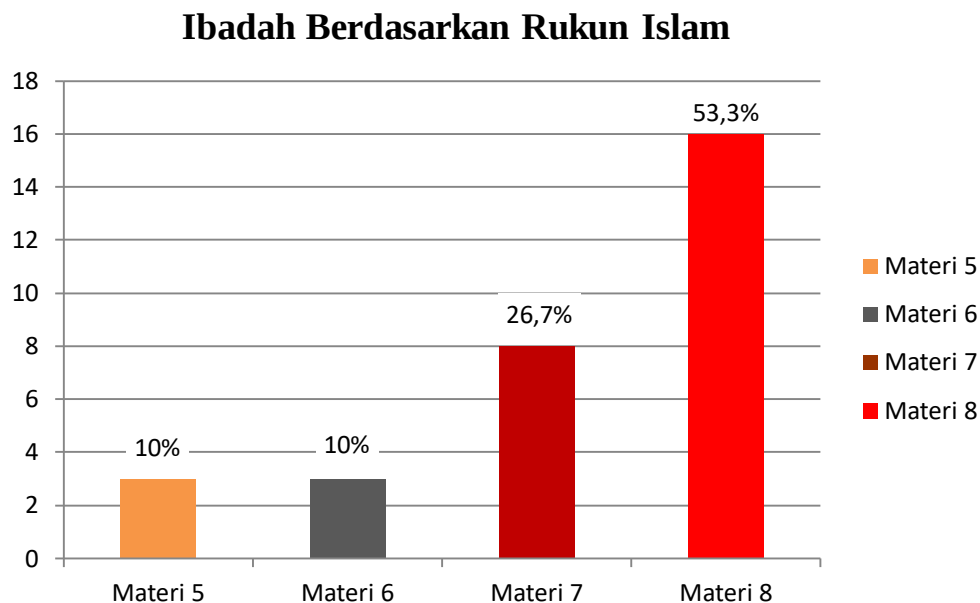
Berdasarkan hasil angket di atas yang diperoleh dari 30 guru SDIT Al Hikmah Palopo dalam rincian materi Ibadah dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo. Uraian materi Ibadah terbagai menjadi dua subtema yaitu jenis-jenis ibadah dalam Islam : *ibadah qolbiyyah*, *ibadah qauliyah*, *ibadah amaliyah murtad*, *ibadah maaliyyah*, dan ibadah berdasarkan rukun Islam : *syahadat*, *shalat*, *puasa*, *zakat* dan *haji*. Hasil angket dari responden guru di SDIT Al Hikmah Palopo memberikan persentase pada halaman 72.



Gambar 7. *Persentase Hasil Angket Materi Jenis-jenis Ibadah Dalam Islam*

Berdasarkan hasil angket dari responden guru SDIT Al Hikmah Palopo bahwa materi yang di tawarkan dalam rincian hasil skala pada materi jenis-jenis ibadah dalam Islam terdapat 6 responden atau 20% memilih materi 5 atau materi kelima. Keterangan ke dua yakni terdapat 2 responden dengan persentase 6,7% yang memilih materi 6 atau materi ke enam, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 19 responden dengan persentase 63,3% memilih materi 7 atau materi ke tujuh dan keterangan ke empat terdapat 3 responden dengan persentase 10% yang memilih materi 8 atau materi ke delapan. Terkait mengenai materi jenis-jenis ibadah dalam Islam yang disajikan dalam silabus. Dari hasil persentase diatas dapat diasumsikan bahwa materi jenis-jenis ibadah dalam Islam memiliki persentase tertinggi pada materi 7 atau dipilih sebagai materi ke tujuh untuk dimasukkan dalam materi silabus. Pada uraian materi selanjutnya yang membahas

hasil angket materi ibadah berdasarkan rukun Islam memberikan keterangan responden dengan persentase di bawah ini yakni :

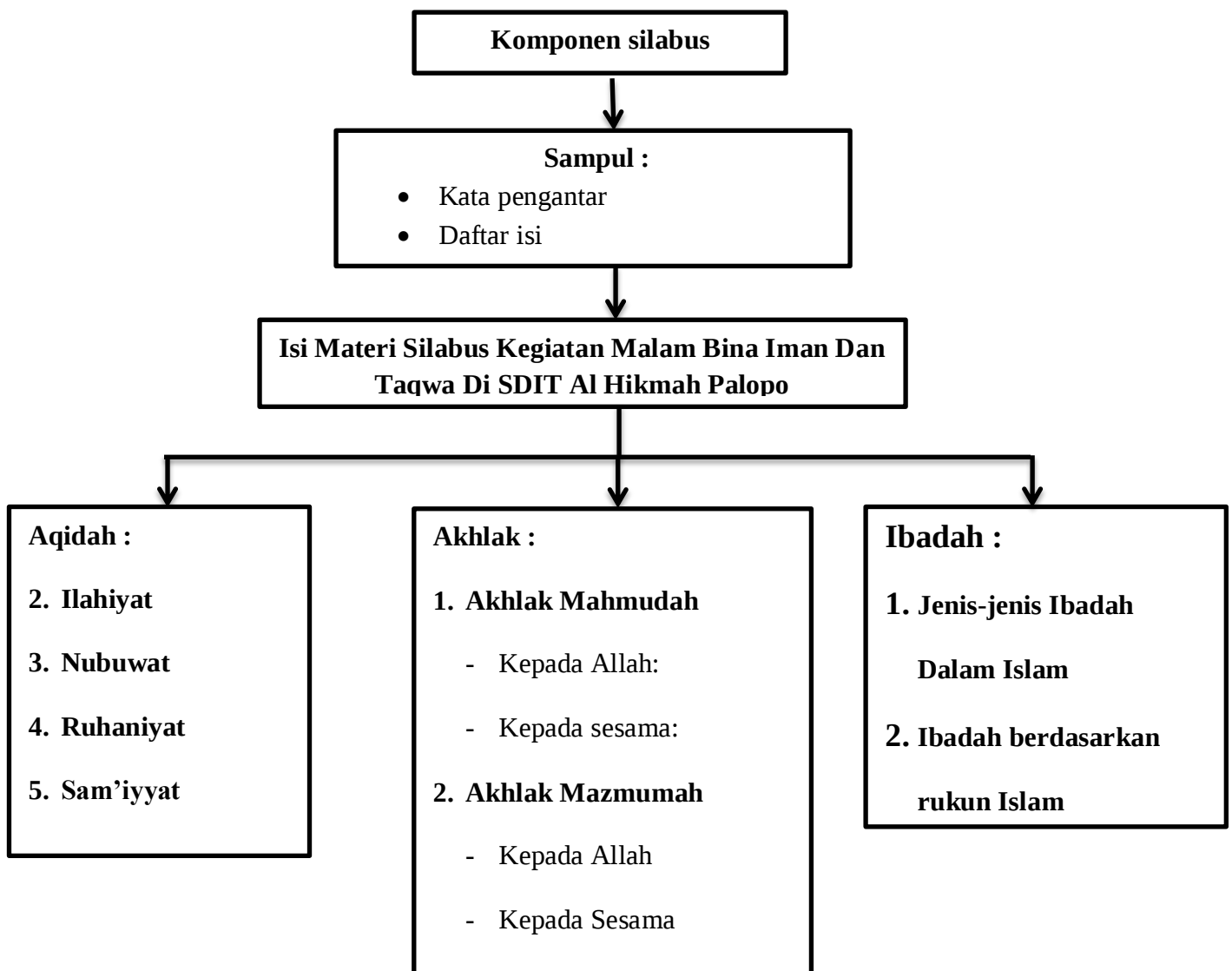


Gambar 8. *Persentase Hasil Angket Materi Ibadah Berdasarkan Rukun Islam*

Berdasarkan materi yang ditawarkan dalam rincian hasil skala pada materi ibadah berdasarkan rukun Islam terdapat 3 responden dengan persentase 10% yang memilih materi 5 atau materi ke lima. Keterangan kedua yakni terdapat 3 responden dengan persentase 10% yang memilih materi 6 atau materi ke enam, selanjutnya pada keterangan ke tiga terdapat 8 responden dengan persentase 26,7% memilih materi 7 atau materi ke tujuh. Kemudian keterangan ke empat terdapat 16 responden dengan persentase 53,3% memilih materi 8 atau materi ke delapan. Dari hasil persentase tersebut dapat diasumsikan bahwa materi ibadah berdasarkan rukun Islam memiliki persentase tertinggi pada materi 8 atau dipilih sebagai materi ke delapan untuk dimasukkan dalam materi silabus.

2. Perencanaan

Hasil analisis yang diperoleh berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis materi mana peneliti melakukan desain atau perancangan produk dengan menggunakan silabus agar pemateri dan peserta didik SDIT Al Hikmah Palopo dipermudah dalam mengakses materi yang disampaikan oleh pemateri. Dalam silabus tersebut terdapat dua pokok materi diantaranya aqidah dan akhlak adapun perancangan produk silabus ini dimuat dalam bentuk bagan :



Berdasarkan bagan di atas maka secara spesifik materi dari sailabus tersebut terlampir. Adapun muatan materi yang terkandung dalam silabus diantaranya aqidah yang meliputi : *ilahiyat, nubuawat, ruhaniyat* dan *sam'iyat*. Sedangkan materi ke dua yaitu akhlak yang meliputi : Akhlak *Mahmudah* diantaranya akhlak Mahmudah kepada Allah: ikhlas, bertaubat, bersabar, bersyukur, bertawakal, harap kepada Allah dan takut kepada Allah, kemudian Akhlak Mahmudah kepada sesama: menjaga hubungan baik, berkata benar, tidak meremehkan orang lain, bersangka baik dan kasih sayang. Akhlak *Mazmumah* diantaranya akhlak Mazmumah kepada Allah: musyrik, takabbur, murtad dan munafik, kemudian akhlak Mazmumah kepada sesama: mudah marah, iri hati/dengki, mengumpat, berbuat aniaya dan kikir. Kemudian Ibadah meliputi : *jenis-jenis ibadah dalam Islam* dan *ibadah berdasarkan rukun Islam*.

3. Pengembangan (*Deveolopment*)

Pada tahap pengembangan bahan ajar berupa silabus yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh validator yang sesuai dengan bahan ajar/silabus yang dikembangkan.

Tahap ini peneliti menggunakan tiga pakar yang akan memberikan penilaian mengenai silabus yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun pakar validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Daftar Nama-Nama Pakar Validator

No	Nama Validator	Ahli
1.	Sukmawaty S.Pd.,M.Pd	Bahasa
2.	Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd.	Materi
3.	Muhammad Nur Tau'labi S.H	Desain Grafis

Silabus yang telah peneliti buat, kemudian divalidasi oleh ketiga pakar sesuai dengan keahlian masing-masing. Berikut hasil validasi oleh para ahli. Berdasarkan dari hasil uji ketiga validator yang telah melakukan revisi maka produk silabus sudah dapat dikatakan valid. Setelah itu, ketiga ahli akan menganalisis data data kevalidan silabus untuk mendapatkan hasil yang telah valid sehingga dapat digunakan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo. Data kevalidan didapatkan dengan menggunakan penilaian dengan skala *Likert*. Selanjutnya data kevalidan yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd dengan memeriksa kualitas isi silabus. Ahli bahasa kemudian mengevaluasi isi dari silabus yang dimuat oleh peneliti berdasarkan dari tabel di bawah ini:

Tabel 5.2. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Penggunaan istilah yang sesuai dengan konsep pokok bahasan	4	4	92	Valid	Tidak revisi
2.	Ketetapan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	3	4	87	Valid	Tidak revisi
3.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4	4	95	Valid	Tidak revisi
4.	Ketepatan ejaan	3	4	87	Valid	Tidak revisi
5.	Konsistensi penggunaan istilah	4	4	93	Valid	Tidak revisi
6.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4	4	94	Valid	Tidak revisi
Jumlah		22	24			

Penilaian dan Review Ahli Desain Silabus

Komentar dan Saran
Selalu gunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam penulisan.

b) Validasi Ahli Materi

Pada tahap ini ahli materi memberikan penilaian kelayakan materi yang termuat dalam silabus. Validator ahli materi Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd. kemudian mengevaluasi isi dari silabus yang dimuat oleh peneliti berdasarkan dari tabel di bawah ini:

Tabel 5.3. Instrumen Validasi Ahli Materi Silabus

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Kejelasan uraian materi	3	4	87	Valid	Tidak revisi
2.	Kemudahan pemahaman materi	4	4	90	Valid	Tidak revisi
3.	Kesesuaian struktur materi	3	4	88	Valid	Tidak revisi
4.	Sistematika sajian materi	3	4	89	Valid	Tidak revisi
5.	Kejelasan judul pada setiap kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT)	4	4	90	Valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4	4	90	Valid	Tidak revisi
7.	Kejelasan uraian materi	3	4	88	Valid	Tidak revisi
8.	Penyajian materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	4	4	90	Valid	Tidak revisi
Jumlah		28	32			

Penilaian dan Review Ahli Desain Silabus

Komentar dan Saran
1. Tambahkan dalil Al-Quran 2. Tambahkan beberapa media pembelajaran yang akan digunakan 3. Berikan contoh judul kisah di pembahasan materi.

c) Validasi Ahli Desain Grafis

Pada tahap ini ahli desain grafis Muhammad Nur Tau'labi, S.H memberikan penilaian kelayakan tampilan yang termuat dalam silabus. Validator ahli desain grafis kemudian mengevaluasi isi dari tampilan silabus yang dimuat oleh peneliti berdasarkan dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Instrumen Validasi Ahli Desain Grafis

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Kesesuaian gambar sampul silabus kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	4	4	94	Valid	
2.	Kesesuaian komposisi warna pada tampilan gambar sampul silabus	3	4	90	Valid	
3.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf pada silabus	4	4	94	Valid	
4.	Kemenarikan pengemasan gambar sampul silabus	4	4	93	Valid	
5.	Komposisi warna pada tampilan silabus	3	4	89	Valid	
6.	Kemenarikan ilustrasi gambar sampul silabus	4	4	95	Valid	
7.	Kemenarikan isi tampilan materi	3	4	88	Valid	
Jumlah		25	28			

Penilaian dan Review Ahli Desain Grafis

Komentar dan Saran
Perbaiki kemasan silabus terutama pada pemilihan gambar agar lebih menarik.

Analisis data pengembangan silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo memenuhi kriteria valid dan tidak mengalami revisi yang signifikan.

a. Analisis Data Ahli Bahasa

Analisis dimulai dari beberapa data hasil validasi ahli Bahasa silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penelitian ahli Bahasa sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukan persentase tingkat validasi sebesar 91,6% dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga penggunaan bahasa silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

b. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Analisis kedua kemudian dilakukan melalui dari adanya data hasil validasi ahli materi/isi silabus Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi silabus sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung presentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentasi tingkat validasi sebesar 87,5% dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

c. Analisis Data Validasi Ahli Desain Grafis

Analisis terakhir ahli desain grafis dari adanya data hasil penelitian produk silabus Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli desain grafis sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung persentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar 89,2% dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

4. Implementasi

Setelah silabus dinyatakan valid dengan desain silabus, materi dan validator bahasa, silabus juga diimplementasikan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo dengan melibatkan peneliti, penanggung jawab kegiatan MABIT, pembawah materi dan peserta didik di SDIT Al Hikmah Palopo untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas materi yang disampaikan oleh pemateri (guru) dan umpan balik dari peserta didik.

5. Evaluasi

Setelah tahap implementasi dilakukan tahap selanjutnya pemateri diberikan angket untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan silabus dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo. Berikut hasil angket respon pembawa materi dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

Tabel 5.5 Hasil Angket Penggunaan Silabus Oleh Pematerih

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Keefektifan	Ket
1.	Kesesuaian silabus dengan kebutuhan peserta didik	4	4	94		
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan peserta didik	3	4	93		
3.	Kesesuaian materi yang disampaikan	4	4	95		
4.	Kesesuaian urutan materi dalam silabus	4	4	93		
5.	Kesesuaian penjelasan materi dalam silabus	3	4	89		
6.	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam silabus	3	4	88		
Jumlah		21	24			

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat ke efektifan penggunaan silabus materi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) sebesar 87,5% dan berada pada tingkat kualifikasi efektif sehingga dapat disimpulkan bahwa silabus tersebut dapat digunakan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo belum memiliki panduan materi sehingga penyampaian pemateri pada kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) tidak terstruktur sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Berawal dari hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang dapat memudahkan pemateri dalam menyampaikan materi pada setiap kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dan memudahkan pula peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Bahan ajar yang dikembangkan berupa silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang disusun secara terstruktur sesuai dengan urutan dalam beribadah agar mudah dipahami dan mudah disampaikan oleh pemateri.

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch dengan menggunakan model Addie, terdiri dari lima tahap yaitu *Analisis* (analisis kebutuhan dan analisis materi), *desain* (merancang materi silabus), *development* (pengembangan materi silabus), *implementation* (implementasi silabus), dan *evaluation* (melakukan penilaian). Peneliti lebih memilih menggunakan tahap pengembangan dari Robert Maribe Branch dengan model Addie karena model ini lebih berurutan, jelas dan lebih mudah tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan peserta didik dan analisis materi. Analisis kebutuhan dan analisis materi dilakukan peneliti guna mengetahui kebutuhan materi peserta didik SDIT Al Hikmah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Selanjutnya, tahap kedua yaitu desain produk. Perancangan diawali dengan observasi awal dan menganalisis kebutuhan peserta didik, kemudian memberikan angket tentang materi yang sangat dibutuhkan untuk disusun menjadi bahan ajar berupa silabus. Selanjutnya peneliti juga menyusun angket untuk memvalidasi silabus yang telah disusun oleh peneliti. Validasi produk dilakukan oleh tiga ahli yakni ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain grafis.

Tahap ketiga adalah pengembangan. Setelah produk berhasil dikembangkan sesuai desain, langkah selanjutnya adalah proses validasi oleh tiga ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain grafis. Validasi dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Dua orang validator adalah dosen IAIN Palopo yang ahli dibidangnya masing-masing dan satu orang validator adalah alumni mahasiswa hukum IAIN Palopo yang memiliki kompetensi dibidang desain grafis.

Berdasarkan hasil validasi Bahasa yang digunakan dalam silabus diperoleh proporsi sebesar 91,6% dengan skala baik atau layak. Hasil validasi ahli materi diperoleh 87,5% dengan skala layak. Dan hasil validasi ahli desain grafis diperoleh proporsi sebesar 89,2% dengan skala layak. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan penilaian kuantitatif. Dimana data kuantitatif dianalisis

dengan menghitung nilai rata-rata. Hasil penilaian menunjukkan tingkat validasi dan efektifitas kelayakan produk.

Selanjutnya tahap ke empat adalah mengimplentasi silabus melalui uji coba produk. Setelah silabus dinyatakan valid oleh validator ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain grafis selanjutnya silabus diuji cobakan pada kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo yang melibatkan peneliti, penanggung jawab kegiatan MABIT, peserta didik dan pemateri.

Tahap kelima adalah evaluasi. Setelah pelaksanaan implementasi, diberikan angket kepada pemateri untuk mengetahui keefektifan silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Berdasarkan angket tanggapan penceramah diperoleh hasil 87,5% yang artinya efektif.

Peneliti dapat mengetahui bahwa silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) yang telah divalidasi oleh tiga ahli dan pemateri layak digunakan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa silabus materi kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) layak digunakan dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dimuat oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan silabus pada kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT) yang rutin dilakukan pada setiap semester. Dengan adanya silabus penyampaian materi lebih terstruktur dan memudahkan pemateri dalam menyediakan topik yang akan disampaikan. Pengembangan silabus MABIT terdiri dari materi pokok Aqidah, Akhlak dan Ibadah yang terbagi menjadi beberapa sub materi yang dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Aqidah : *Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyat* dan *Sam'iyat*. (2) Akhlak : *Mahmudah* dan *Mazmumah*. (3) Ibadah : *Jenis-jenis Ibadah Dalam Islam* dan *Ibadah Berdasarkan Rukun Islam*.

Berdasarkan hasil validasi dari tiga validator yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain grafis menyatakan bahwa hasil validasi dari ahli bahasa yaitu 91,6%, ahli materi 87,5% dan ahli grafis 89,2%. Sehingga dari hasil tersebut silabus yang telah dikembangkan dapat dinyatakan dengan kategori layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian yang menyangkut tentang pengembangan Silabus Materi Kegiatan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo yang memuat tentang *Aqidah*, *Akhlak* dan *Ibadah*, bahwa selain menghasilkan bahan ajar yang diajukan peneliti kepada penanggung jawab dan pemateri/guru dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo, maka dalam hal ini dibutuhkan suatu penerapan sebuah bahan ajar atau silabus di SDIT Al Hikmah Palopo, selain itu, peneliti mengajak para pembaca yang budiman khususnya setiap pelaku di SDIT Al Hikmah Palopo yang sama sekali belum menerapkan silabus agar kiranya dijadikan suatu bahan rujukan demi mempermudah perkembangan metode ajar dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Peneliti berharap agar kiranya ada peneliti selanjutnya yang membahas bahan ajar dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) selain materi yang menyangkut tentang *Aqidah*, *Akhlak* dan *Ibadah* .

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, K. A. *"Hakikat Ibadah Menurut Ibnu' Arabi: Menyalami Makna dan Hikmah Rukun Islam"*. 2020
- Ahmad Rifai, R. *"Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di SDIT An-Nahl Tabalong"*. Ilmiah Pendidikan Dasa. 2021
- Al-Husaini, I. A. *"Buku Saku Husna : Mengerti Makna dan Penerapan Nama-Nama Indah Allah dalam Kehidupan Sehari-Hari"*. 2014
- Andriyadi. *"Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (Mabit) Pada kelas Atas (III,IV, DAN V) DI SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020"*. 2020
- Azrina, N. *"Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Kitab Nurudh Dholam Karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani"*, 2023.
- Batubara, I. H. *"Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19"*. 2020
- Chamisijatin, L. *"Silabus Mata Pelajaran"*. 2019
- Chika Putri Faritzah, D. *"Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis kelas X"*. 2022
- Darwati, D. *"Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Islam Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas"*, 2021
- Fakhrul Rizal, M. *"Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Di Man Model Banda Aceh"*. 2020
- Hakim, M. A. (n.d.). *"1/568, Dihasankan Al Albani dalam As Shahihah no.2914"* 2010
- Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Al Hikmah Palopo. 2023
- Hawari, H. *"Nama-nama Jin dan Tugasnya"*. 2023
- hikmah, D. *"Nama-Nama Surga dan Penghuninya Menurut Al-Qur'an Dan Hadist"*. 2023

- Hussein, A. *"Mengenal Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya"*. 2021
- Indah Prestika, D. *"Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Dalam Rangka Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Bangun Datar Kelas VII SMP"*. 2021
- Kementrian Agama Republik Indonesia, A. Q. *"Yayasan Penerjemah Al-Qur'an"*. 2020
- Kholik, A. *"Akhlak"*. 2020
- Maesaroh, R. *"Merancang Silabus Berbasis Teks Untuk Pengajaran Kelas Menulis Akademik Bahasa Inggris"*. 2014
- Melianna, S. *Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah*, 2022.
- Ngadiya. *"Pelaksanaan Supervisi Akademik Berkelanjutan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SMA Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp"*, 2021 .
- Nita Yulia Astuti, B. S. *"Hadist Tentang Pendidikan Akhlak Dan Pendidikan Sosial " Al- Bayan : ilmu al-Qur'an dan Hadist "*. 2022
- Sahriansyah, *"Ibadah dan Akhlak"*. 2019
- Salviana, A. E. *"Pengembangan Software Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Aplikasi Ispring Suite 9 Pada Kelas X Man Palopo ."* 2020.
- SCHMU.id. *" 9 Nama Setan Atau Iblis dan Perbedaan Tugasnya Dalam Menggoda Manusia"*. 2022
- Siti Aminah. *" Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah"*. 2023
- Sudjana, N. *"Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar."* 2017.
- Sujana, A. *"Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Asep Sujana."* 2015
- Susanto Dwi, M. R. *"Parateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis Dalam Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi dan Rasul karya Elsa Malinda."* 2020.
- Susetya, B. *"Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Upervisi Akademik Di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016"*. 2020

- Suwarno Agung Nugroho. "*Peningkatan Kompetensi Menyusun Silabus Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Supervisi Akademik Saat PJJ Bagi Guru SMP 21 Semarang.*" 2020.
- Syaikh Ali Hasan Al Halabi. "*Surga Neraka-Siapaakah Calon Penghuninya.*" 2022.
- Tarman A. Arif, I. "*Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Sekolah Dasar*". 2018.
- Tega Made, J. N. "*Model Penelitian Pengembangan, Graha Ilmu.*" 2014.
- Tirto.id. "*10 Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya Menurut Agama Islam*". 2021.
- Tsuge, K. K. "*On The Inorganic Constituents Of Green-Manure Corps. (1)*", *Nippon Nogeikagaku Kaishi.*" 2019.
- Uun Lionar, A. M. "*Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah: Identifikasi Pada Silabus*". 2019.
- Winarsih Nur, R." *Implementasi Mabrit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Aqidah Dan Akhlak Siswa SD Islam Terpatu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karangayar.*" 2020.
- Yusuf, A.-Q. "*Ibadah Dalam Islam.*" 2020 .

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914

Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : **B-349/In.19/DP/PP.00.31/07/2023**

Palopo, 25 juni 2023

Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal

Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada Yth:
Kepala SDIT Al Hikmah Palopo

Di
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Ariani
Tempat/Tanggal Lahir : Porehu, 24 Juni 1998
NIM : 2105010014
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Kel. To'bulung, Kec. Bara.

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul **"Pengembangan Silabus Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



Direktur,
Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 19790203 200501 1 006



YAYASAN HIKMAH SEJAHTERA SENTOSA
SIT AL HIKMAH PALOPO
Islamic Montessori School

Alamat : Jl. Pattimura No.2 Kota Palopo. Hp. 0811-4217-333
e-mail : sitalhikmahpalopo@gmail.com FB : Sit Al Hikmah



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 423/SK/316/SIT-AH/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDIT Al Hikmah palopo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ariani
NIM : 2105010014
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Alamat : Rampoang Kel/Desa. To'bulung kec. Bara

Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo benar-benar melakukan penelitian di sekolah kami (Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo) dengan judul tesis penelitian "Pengembangan Silabus Program Malam Bina Iman Dan Taqwa (Mabit) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 25 Februari 2024

Kepala SDIT Al Hikmah Palopo


Ika Djani Oktarina, S.Pd



TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 109/UJI-PLAGIASI/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.
NIP/NIDN : 198806272020121006/2027068806
Jabatan : Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah tesis berikut ini:

Nama : Ariani
NIM : 2105010014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **"PENGEMBANGAN SILABUS PROGRAM MALAM BINA IMAN
DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL
HIKMAH PALOPO"**.

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 17 % dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan batas maksimal plagiasi untuk diajukan pada proses selanjutnya ($\leq 25\%$).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Juni 2024

Hormat Kami,



M. Zuljalal Al Hamdany, M.Pd.
NIP 198806272020121006



PALITA
JOURNAL OF SOCIAL - RELIGION RESEARCH

**PALITA: JOURNAL OF SOCIAL RELIGION RESEARCH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

E-mail : jurnalpalita@iainpalopo.ac.id,
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita>
p-ISSN 2527-3744, e-ISSN 2527-3752

Dear Ariani,

We are pleased to inform you that your article, entitled:

**Program Malam Bina Iman dan Taqwa Sebagai Sarana Penguatan Akidah
dan Akhlak Anak, Sebuah Analisis Kebutuhan Di Sekolah Dasar Islam
Terpadu AL Hikmah Palopo**

Ariani, Hisban Thaha, A. Riawarda M
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Is accepted for **Online Publication** in PALITA, Journal of Social-Religion Research, ISSN Cetak (ISSN 2527-3744), ISSN Online (E-ISSN 2527-3752), and will be published at **Volume 9, Number 2, Oktober 2024**.

Thank you for your participation.

Kind Regard,
Palopo, January 8, 2024
EDITOR IN CHIEF


Alla Lestari, S.Si., M.Si.
PALITA
JOURNAL OF SOCIAL - RELIGION RESEARCH

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN

Judul: PENGEMBANGAN SILABUS KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH

DASAR ISLAM TERPADU AL HIKMAH PALOPO.

Variabel I: SDIT Al Hikmah Palopo

	Teori/Konsep 1	Teori/Konsep 2	Teori/Konsep 3
Definisi	Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.	Silabus adalah suatu perangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran serta penilaian yang disusun secara sistematis dan memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk kemudian mencapai penguasaan kompetensi dasar.	Silabus merupakan suatu rincian detail tentang rencana mengajar guru yang disusun dalam kelompok tema atau mata pelajaran tertentu, komponen dari silabus antara lain Kompetensi Inti /Standar Kompetensi(KI/SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator/Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Alokasi waktu, Penilaian, dan Sumber Belajar yang digunakan.
Definisi Teoretis	Sementara pengertian silabus menurut Salim Silabus adalah menjelaskan bahwa Silabus adalah garis besar, ringkasan, abstrak, atau poin utama dari isi atau materi pembelajaran.		
Defenisi Operasional	Silabus sebagai perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan team mata pelajaran untuk mempermudah guru dalam memberikan materi.		
Indikator	Program Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)		

Variabel II: Malam Bina Iman dan Taqwa

	Teori/konsep 1	Teori/konsep 2	Teori/konsep 3
Definisi	mabit merupakan salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, membersihkan jiwa, melembutkan hati, serta membiasakan diri untuk beribadah seperti shalat tahajjud, zikir, tadabbur dan tafakkur. Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara bermalam di suatu tempat.	Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) terdapat beberapa program utama yang harus ada dalam pelaksanaan mabit yaitu shalat jama'ah, tadarus Al-Qur'an, berdzikir, muhasabah, qiyamul lail, dan pemberian motivasi.	Dengan tujuan membangun atau membentuk keyakinan dan kepercayaan secara mendalam (keimanan). Dan menguatkan hati untuk lebih dekat kepada Allah Swt, agar lahirnya rasa takut kepada-Nya dan berusaha menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.
Definisi Teoretis	Menurut Idrus Abidin, dilihat dari perspektif bahasa Iman sering diartikan sebagai sikap membenarkan, mengakui dan menyakini sesuatu dengan mendalam tanpa ada rasa keraguan sedikit pun. Sedangkan Taqwa menurut Ashaf Shaleh adalah takut kepada azab Allah, yang dimana melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara bermalam di suatu tempat.		
Defenisi Oprasional	Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) dilakukan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan kegiatan bermakna seperti mengaji, berzikir, shalat berjamaah, dan berdiskusi tentang berbagai topik agama.		
Indikator	• Penyelenggara Kegiatan Mabit • Penanggung Jawab Mabit		
Sub Indikator			

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Judul: PENGEMBANGAN SILABUS KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH

DASAR ISLAM TERPADU AL HIKMAH PALOPO.

No	Indikator (lihat turunan teori)	Sub Indikator jika ada	Butir Pertanyaan (satu indikator/sub, minimal 3 butir)
1.	Penanggung jawab kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)		1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) ? 2. Apa tujuan dilaksanakannya program kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ? 3. Apa yang diperoleh peserta didik dalam pelaksanaan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ?
2.	Penyelenggara kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)		1. Program apa saja yang dilakukan dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ? 2. Materi apa saja yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ? 3. Bagaimana antusias peserta didik selama berlangsungnya kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SDIT Al Hikmah Palopo ?

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI/CATATAN LAPANGAN

**Judul: PENGEMBANGAN SILABUS KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AL HIKMAH PALOPO.**

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN LAPANGAN
1.	Penanggung Jawab Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	Program Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	Struktur Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	
2.	Penyelenggara Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	Metode Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN AHLI BAHASA

Petunjuk :

Dalam Rangka Menyusun tesis yang berjudul “*Pengembangan Silabus Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo*” peneliti akan membuat produk berupa silabus. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar memberikan penilaian terhadap silabus yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai dimohon untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang terlampir.
3. Untuk penilaian tingkat kevalidan dimohon untuk mengisi sesuai dengan hasil persen dari penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Penggunaan istilah yang sesuai dengan konsep pokok bahasan	4	4	92	Valid	Tidak revisi
2.	Ketetapan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	3	4	87	Valid	Tidak revisi
3.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	4	4	95	Valid	Tidak revisi
4.	Ketetapan ejaan	3	4	87	Valid	Tidak revisi
5.	Konsistensi penggunaan istilah	4	4	93	Valid	Tidak revisi
6.	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4	4	94	Valid	Tidak revisi
Jumlah		22	24			

Penilaian dan Review Ahli Desain Silabus

Komentar dan Saran
Selalu gunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam penulisan

Skor 1 : Tidak Valid (terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$: Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$: Jumlah jawaban tertinggi

100 : Bilangan konstanta

Kriteria Kelayakan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu revisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Nama Validator



Sukmawati, S.Pd., M.pd.

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN AHLI MATERI

Petunjuk :

Dalam Rangka Menyusun tesis yang berjudul “*Pengembangan Silabus Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo*” peneliti akan membuat produk berupa silabus. Untuk itu peneliti meminta kesediaan ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar memberikan penilaian terhadap silabus yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai dimohon untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang terlampir.
3. Untuk penilaian tingkat kevalidan dimohon untuk mengisi sesuai dengan hasil persen dari penilaian ibu.
4. Untuk saran dan revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Instrumen Validasi Ahli Materi Silabus

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Kejelasan uraian materi	3	4	87	Valid	Tidak revisi
2.	Kemudahan pemahaman materi	4	4	90	Valid	Tidak revisi
3.	Kesesuaian struktur materi	3	4	88	Valid	Tidak revisi
4.	Sistematika sajian materi	3	4	89	Valid	Tidak revisi
5.	Kejelasan judul pada setiap kegiatan malam bina iman dan taqwa (MABIT)	4	4	90	Valid	Tidak revisi
6.	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	4	4	90	Valid	Tidak revisi
7.	Kejelasan uraian materi	3	4	88	Valid	Tidak revisi
8.	Penyajian materi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	4	4	90	Valid	Tidak revisi
Jumlah		28	32			

Penilaian Dan Review Ahli Materi Silabus

Komentar dan Saran
1. Tambahkan dalil Al-Quran 2. Tambahkan beberapa media pembelajaran yang akan digunakan 3. Berikan contoh judul kisah di pembahasan materi.

Skor 1 : Tidak Valid (terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

Σx : Jumlah jawaban penilaian

Σx_i : Jumlah jawaban tertinggi

100 : Bilangan konstanta

Kriteria Kelayakan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu revisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Nama Validator



Andi Arief Pamelessangi, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI

PENGEMBANGAN AHLI DESAIN GRAFIS

Petunjuk :

Dalam Rangka Menyusun tesis yang berjudul “*Pengembangan Silabus Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hikmah Palopo*” peneliti akan membuat produk berupa silabus. Untuk itu peneliti meminta kesediaan ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar memberikan penilaian terhadap silabus yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai dimohon untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang terlampir.
3. Untuk penilaian tingkat kevalidan dimohon untuk mengisi sesuai dengan hasil persen dari penilaian ibu.
4. Untuk saran dan revisi, ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti, atas kesediaan dan bantuan ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Instrumen Validasi Ahli Desain Grafis

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Kesesuaian gambar sampul silabus kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)	4	4	94	Valid	
2.	Kesesuaian komposisi warna pada tampilan gambar sampul silabus	3	4	90	Valid	
3.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf pada silabus	4	4	94	Valid	
4.	Kemenarikan pengemasan gambar sampul silabus	4	4	93	Valid	
5.	Komposisi warna pada tampilan silabus	3	4	89	Valid	
6.	Kemenarikan ilustrasi gambar sampul silabus	4	4	95	Valid	
7.	Kemenarikan isi tampilan materi	3	4	88	Valid	
Jumlah		25	28			

Penilaian Dan Review Ahli Desain Grafis

Komentar dan Saran
Perbaiki kemasan silabus terutama pada pemilihan gambar dan perpaduan warna agar lebih menarik.

Skor 1 : Tidak Valid (terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang Valid (tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

Σx : Jumlah jawaban penilaian

Σxi : Jumlah jawaban tertinggi

100 : Bilangan konstanta

Kriteria Kelayakan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu revisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Nama Validator



Muhammad Nur Tau'labi, S.H

Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo

Nama : *WNNHOAR*

Jabatan : *ptj. Mabit kelas 5 dan 6*

No	Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo		Skala Prioritas
1	Aqidah	a. Ilahiyat	1
		b. Nubuwat	2
		c. Ruhaniyat	3
		d. Sam'iyyat	4
2	Akhlak	Akhlak Mazmumah kepada Allah 1.) Musyrik 2.) Takabbur 3.) Murtad 4.) Munafik	5
		Akhlak Mazmumah kepada Sesama 1.) Mudah Marah 2.) Iri Hati atau Dengki 3.) Mengumpat 4.) Berbuat Aniaya 5.) Kikir	6
3	Ibadah	1. Jenis – Jenis Ibadah dalam Islam	7
		2. Ibadah Berlandaskan Rukun Islam	8
Jumlah			8

Ket :

Materi 1

Materi 2

Materi 3

Materi 4

Materi 5

Materi 6

Materi 7

Materi 8

Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo

Nama : *Mmm*

Jabatan : *Pj. Majelis kelas 1, 2 dan 3*

No	Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo		Skala Prioritas
1	Aqidah	a. Ilahiyat	1
		b. Nubuwat	2
		c. Ruhaniyat	3
		d. Sam'iyat	4
2	Akhlak	Akhlak Mazmumah kepada Allah 1.) Musyrik 2.) Takabbur 3.) Murtad 4.) Munafik	5
		Akhlak Mazmumah kepada Sesama 1.) Mudah Marah 2.) Iri Hati atau Dengki 3.) Mengumpat 4.) Berbuat Aniaya 5.) Kikir	6
3	Ibadah	1. Jenis – Jenis Ibadah dalam Islam	7
		2. Ibadah Berlandaskan Rukun Islam	8
Jumlah			8

Ket :

Materi 1

Materi 2

Materi 3

Materi 4

Materi 5

Materi 6

Materi 7

Materi 8

Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo

Nama : *Ustadz Fachri*

Jabatan : *Pj. Alabid kelas 4*

No	Daftar Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa SDIT Al Hikmah Palopo		Skala Prioritas
1	Aqidah	a. Ilahiyat	1
		b. Nubuwat	3
		c. Ruhaniyat	2
		d. Sam'iyat	4
2	Akhlak	Akhlak Mazmumah kepada Allah 1.) Musyrik 2.) Takabbur 3.) Murtad 4.) Munafik	5
		Akhlak Mazmumah kepada Sesama 1.) Mudah Marah 2.) Iri Hati atau Dengki 3.) Mengumpat 4.) Berbuat Aniaya 5.) Kikir	6
3	Ibadah	1. Jenis – Jenis Ibadah dalam Islam	7
		2. Ibadah Berlandaskan Rukun Islam	8
Jumlah			

Ket :

Materi 1

Materi 2

Materi 3

Materi 4

Materi 5

Materi 6

Materi 7

Materi 8

Hasil Angket Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo

No	Materi Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) SDIT Al Hikmah Palopo	Responden																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Aqidah : Ilahiyat	1	3	3	3	3	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Nubuwat	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	
	Ruhaniyat	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
	Sam'iyat	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1
2	Akhlak : a. Akhlak Mazmumah Kepada Allah - Musyrik - Takabbur - Murtad - Munafik	5	5	5	5	5	5	6	6	6	4	4	5	5	5	3	3	5	5	6	6	6	6	7	7	2	8	8	8	8	8
	b. Akhlak Mazmumah Kepada Sesama - Mudah Marah - Iri Hati atau Dengki - Mengumpat - Berbuat Aniaya - Kikir	4	4	4	6	6	6	7	7	6	6	6	8	8	8	6	8	6	8	6	6	4	6	2	6	6	2	2	1	1	1
3	Ibadah : 1. Jenis-Jenis Ibadah dalam Islam	7	7	7	7	7	7	8	8	7	7	7	6	7	6	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	5	4	4	4
	2. Ibadah Berlandaskan Rukun Islam	8	8	8	6	6	6	5	5	8	8	8	8	5	8	7	8	7	8	7	8	7	6	5	8	8	5	8	8	8	8
Jumlah																															

KEGIATAN MABIT DAN WAWANCARA



**Wawancara dengan guru kelas 1
(pemateri mabit kelas 1)**



**Wawancara dengan guru kelas 2
(pemateri mabit kelas 2)**



**Wawancara dengan guru kelas 3
(pemateri mabit kelas 3)**



Wawancara dengan Kepala sekolah SD

Dokumentasi Pembagian Angket



Mabit Ikhwan dan akhwat kelas 1,2 dan 3



Mabit Ikhwan dan Akhwat kelas 4



Mabit Ikhwan dan Akhwat kelas 5 dan 6



RIWAYAT HIDUP



Ariani, lahir di Porehu tanggal 24 Juni 1998, anak ke kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bakri dan Nurdiana. Penulis bertempat tinggal di Rampoang. Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SD Negeri 02 Porehu selesai tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Batuputih selesai tahun 2012, pendidikan selanjutnya di SMA Negeri 02 Palopo selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan program studi Pendidikan Agama Islam lulus pada periode Mei tahun 2021. Saat menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo penulis aktif di organisasi lembaga dakwah Al Misbah Palopo menjabat sebagai bendahara tahun 2018 dan penulis juga mengikuti salah satu organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, selanjutnya menjabat sebagai ketua Himpunan Pemuda Mahasiswa Porehu tahun 2019-2020. Atas izin Allah Swt, penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri Palopo pada program studi Pendidikan Agama Islam. Semoga dengan segala pencapaian dan ilmu yang diperoleh dapat memberi manfaat untuk agama, bangsa dan negara.

Contact person penulis : *ariani_bakri* (Instagram)